

BAB IV

ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

Petugas operasional PT. Cipaganti Citra Graha selama ini masih menggunakan *microsoft excel, word* untuk mencatat semua transaksi yang ada. Karena terbatasnya informasi yang diperoleh, maka adanya sistem informasi persewaan bus sangat dibutuhkan. Sistem informasi persewaan bus ini meliputi sistem *maintenance data customer, sopir, bus*, sirkulasi transaksi pemesanan, penagihan, pembayaran, pengembalian, absensi sopir dan penggajian. Jadi untuk melakukan pencatatan transaksi petugas operasional hanya perlu memasukkan data-data yang diperlukan dalam suatu basis data dan menyimpannya.

Sistem pencatatan transaksi yang dilakukan dengan menggunakan *microsoft excel, word* berlangsung lama dan butuh ketelitian. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah sistem yang praktis dan cepat untuk membantu kegiatan petugas operasional.

Kegiatan petugas operasional yang perlu diperbaiki meliputi prosedur pencatatan data *customer, bus, sopir, absensi sopir, transaksi pemesanan, pengembalian* serta pembayaran dan penagihan yang lebih efektif.

4.1 Analisa Sistem

Analisis sistem di Cipaganti Citra Graha terdiri dari tiga tahap, yaitu pengumpulan data yang diperlukan melalui survei, permasalahan yang dihadapi pada pemakaian sistem yang lama, dan pemecahan masalah dengan sistem yang baru. Adapun tahap-tahapnya adalah:

1. Survei

Survei dilakukan pada saat pertama kali datang ke di Cipaganti Citra Graha dengan meminta data pada petugas operasional tentang prosedur pencatatan data *customer*, bus, sopir, absensi sopir, transaksi pemesanan, pengembalian serta pembayaran dan penagihan yang selama ini dipakai dan mewawancarai petugas tentang jalannya sistem yang sudah ada. Survei juga meliputi penelitian terhadap keadaan kantor Cipaganti Citra Graha. Penelitian yang dilakukan adalah dengan mengamati cara pencatatan transaksi yang dilakukan oleh petugas operasional dalam melayani *customer* yang melakukan transaksi pencatatan data *customer*, bus, sopir, absensi sopir, transaksi pemesanan, pengembalian serta pembayaran dan penagihan. Sedangkan data yang diberikan oleh petugas operasional meliputi absensi sopir, data pemesanan, laporan-laporan dan data dari sistem lain yang berlaku di Cipaganti Citra Graha Surabaya pada saat itu.

2. Permasalahan yang dihadapi pada pemakaian sistem yang telah ada

Permasalahan yang dihadapi Cipaganti Citra Graha dari pemakaian sistem yang lama adalah sebagai berikut:

a. Dari segi keandalan

Tingkat kesalahan yang terjadi masih sangat tinggi. Sistem pemesanan yang dilakukan dengan mencatat transaksi-transaksi pada buku menyebabkan kemungkinan terjadinya kesalahan menjadi sangat besar. Hal itu juga menyebabkan transaksi pemesanan menjadi lama dan tidak efektif.

b. Dari segi teknologi

Cipaganti Citra Graha masih belum menggunakan sistem yang terintegrasi, pencatatan masih dilakukan pada sebuah buku yang kemudian dicatat

kembali di *Microsoft Excel*. Hal ini tentu saja membutuhkan waktu yang cukup lama dan menghabiskan banyak tenaga.

c. Dari segi dokumen

Dokumen-dokumen yang ada semakin hari semakin menumpuk sehingga kemungkinan terjadinya kerusakan menjadi semakin tinggi. Dokumen tersebut terdiri dari dokumen pemesanan, daftar sopir, daftar bus, daftar absensi sopir, dan laporan-laporan.

d. Dari segi laporan

Laporan data *customer*, data bus, transaksi pemesanan serta laporan lain tidak dapat digunakan sebagai sarana mengambil keputusan. Belum adanya laporan *customer* yang sudah mengembalikan maupun yang belum mengembalikan bus, laporan absensi sopir per hari masih belum ada mengakibatkan Manajer sulit untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya.

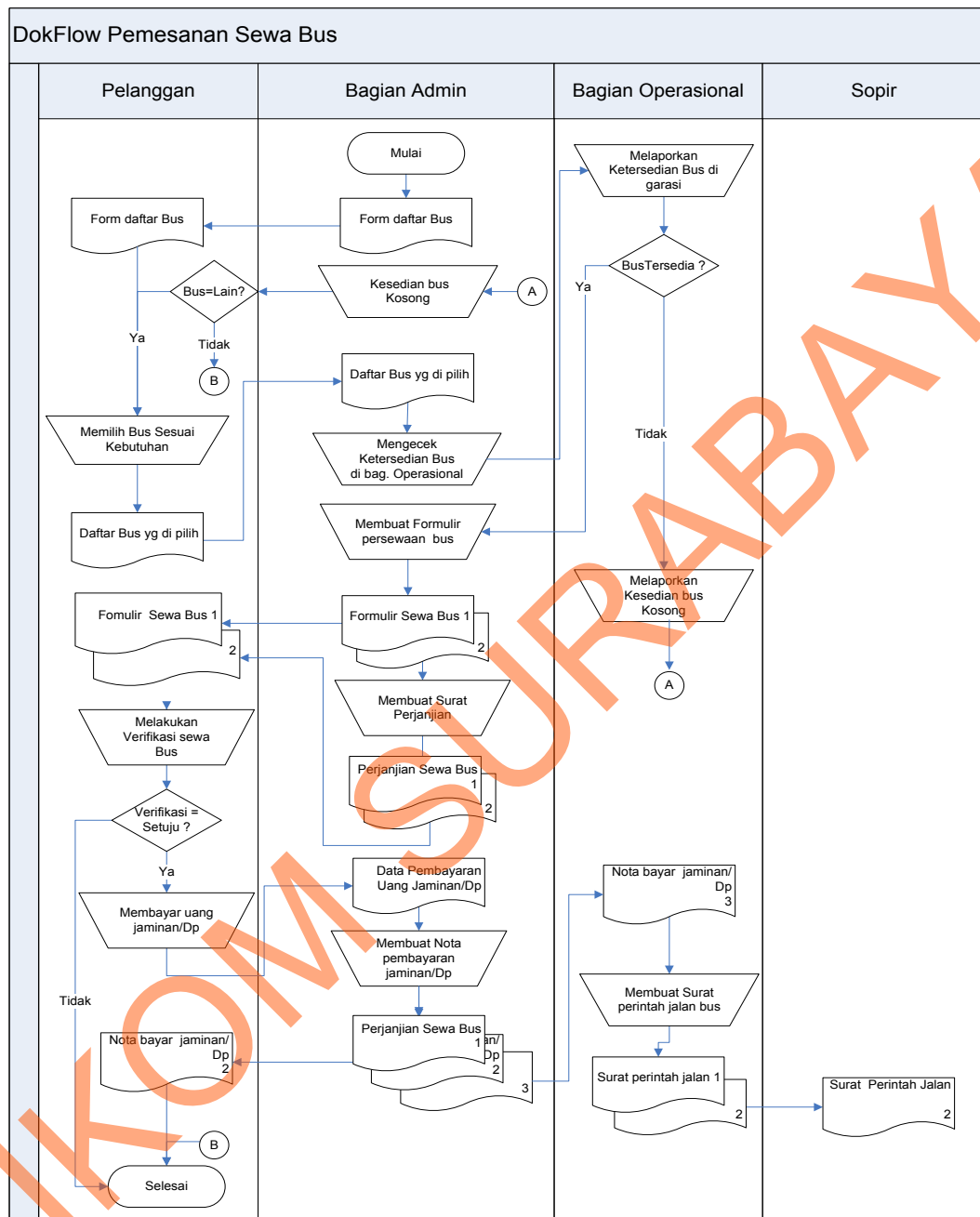
3. Pemecahan dengan sistem baru

Permasalahan yang ada dapat diatasi dengan sistem yang baru yaitu sistem komputer. Jadi setiap transaksi yang terjadi, data buku yang ada serta data *customer* yang ada disimpan dalam suatu *database*. Laporan yang dibutuhkan akan ditampilkan secara otomatis tanpa harus membuat secara manual lagi.

4.1.1 Dokumen Flow Manual

Document Flow ini menunjukkan jalannya sistem yang ada pada PT. Cipaganti Citra Graha. Semua kegiatan dilakukan secara manual, tujuannya agar segala proses sirkulasi rental bus dapat berjalan efektif. Adapun *entity* pada dokumen flow antara lain *customer*, bagian administrasi, bagian operasional, sopir, direktur.

A. Dokument Flow Pemesanan Sewa Bus

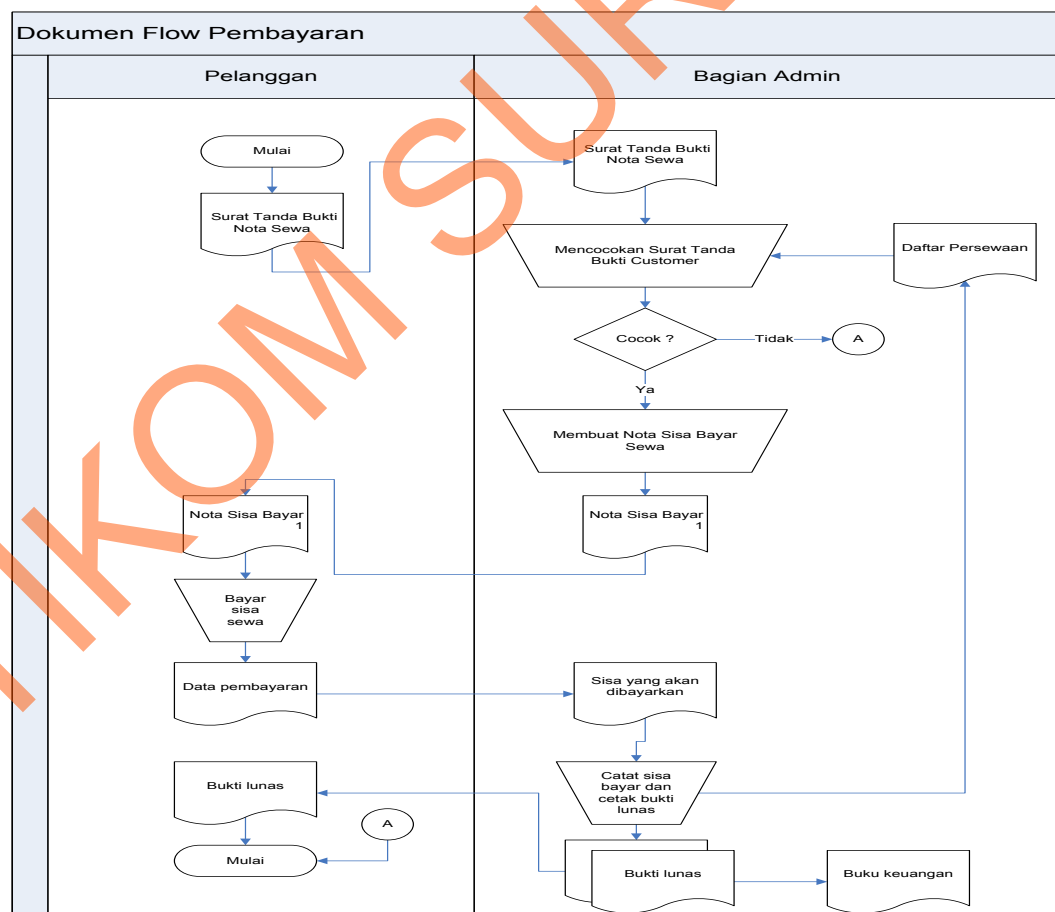


Gambar 4.1 Dokument Flow Pemesanan Sewa bus

Pada Gambar 4.1 dokumen flow pemesanan sewa bus dimulai dari bagian administrasi memberikan data daftar bus yang akan disewa oleh pelanggan. Pelanggan akan memilih bus yang sesuai kebutuhan kemudian data bus yang sudah dipilih di berikan kebagian administrasi untuk pengecekan bus

yang tersedia di bagian operasional lalu bagian operasional melakukan pengecekan kalau kondisi bus ada kemudian bagian administrasi membuat formulir pemesanan sewa bus dan surat perjanjian sewa. Data formulir tersebut akan diberikan ke pelanggan untuk melakukan verifikasi sewa bus jika kondisinya tidak setuju akan selesai dan jika kondisinya setuju maka pelanggan akan melakukan proses pembayaran uang jaminan/Dp. Kemudian bagian administrasi menerima uang jaminan untuk membuat nota pembayaran jaminan bus untuk diberikan ke pelanggan kemudian selesai. Bagian operasional lalu membuat surat perintah jalan bus untuk diberikan kepada sopir.

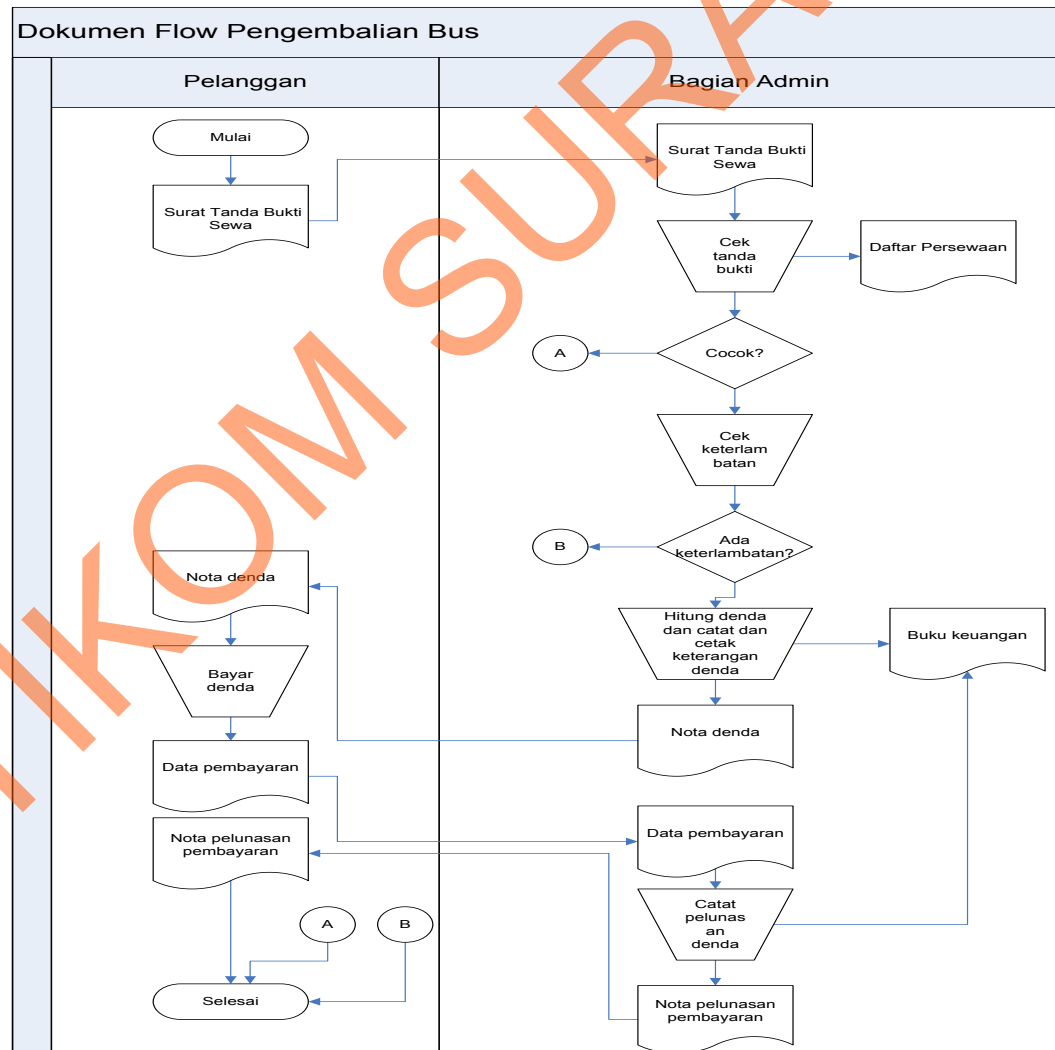
B. Dokument Flow Pembayaran



Gambar 4.2 Dokument Flow Pembayaran

Pada Gambar 4.2 dokumen flow pembayaran bus dimulai dari bagian pelanggan memberikan data surat tanda bukti nota sewa ke bagian administrasi. Bagian administrasi akan melakukan proses pengecekan cocok akan membuat nota sisa bayar. Nota sisa bayar akan diberikan ke pelanggan untuk memalukan proses pembayaran yang dimana sisa pembayaran akan di berikan ke bagian admin kemudian bagian admin melakukan proses pencatatan sisa bayar dan cetak bukti pelunasan. Bukti pelunasan tersebut akan diberikan pelanggan satu dan administrasi satu untuk dimasukkan dalam buku keuangan.

C. Dokument Flow Pengembalian



Gambar 4.3 Dokument Flow Pengembalian

Pada Gambar 4.3 dokumen flow pengembalian bus dimulai dari bagian pelanggan memberikan data surat tanda bukti nota sewa ke bagian administrasi. Kemudian bagian admin melakukan pengecekan daftar persewaan kalau cocok lihat proses keterlambatan. Jika tidak ada keterlambatan proses selesai dan kalau ada keterlambatan akan menghitung denda dan mencetak keterangan denda dan di catat di buku keuang oleh bagian admin. Pelanggan akan membayar denda keterlambatan di bagian admin lalu admin akan membutuhkan nota pelunasan denda yang akan de berikan pelanggan.

4.2 Desain Sistem

Sistem flow dibuat dengan mengembangkan dokumen *flow* lama. Pada sistem flow ini terdapat beberapa perubahan dari sistem yang lama ke dalam sistem yang baru. Proses tersebut juga membutuhkan *database* yang tepat untuk penyimpanan data. *Database* yang dibutuhkan antara lain, *customer*, bus, Sopir, Tarif bus, Tarif sopir, Absensi, Penagihan, Pemesanan, Pembayaran, Pinjam, Login, Gaji, Surat Jalan, Surat Perintah Jalan dan Voucher BBM.

Langkah selanjutnya adalah membuat Context Diagram. *External Entity* dan proses-proses yang terjadi pada *Context Diagram* didapat dari sistem flow yang telah dibuat. Pendesain kemudian menyusun secara lengkap masing-masing proses beserta tabel-tabel yang dibutuhkan pada DFD. *Context Diagram* yang telah dibuat, digunakan sebagai acuan pembuatan HIPO. File yang terdapat pada DFD digunakan sebagai acuan membuat ERD dan struktur tabel.

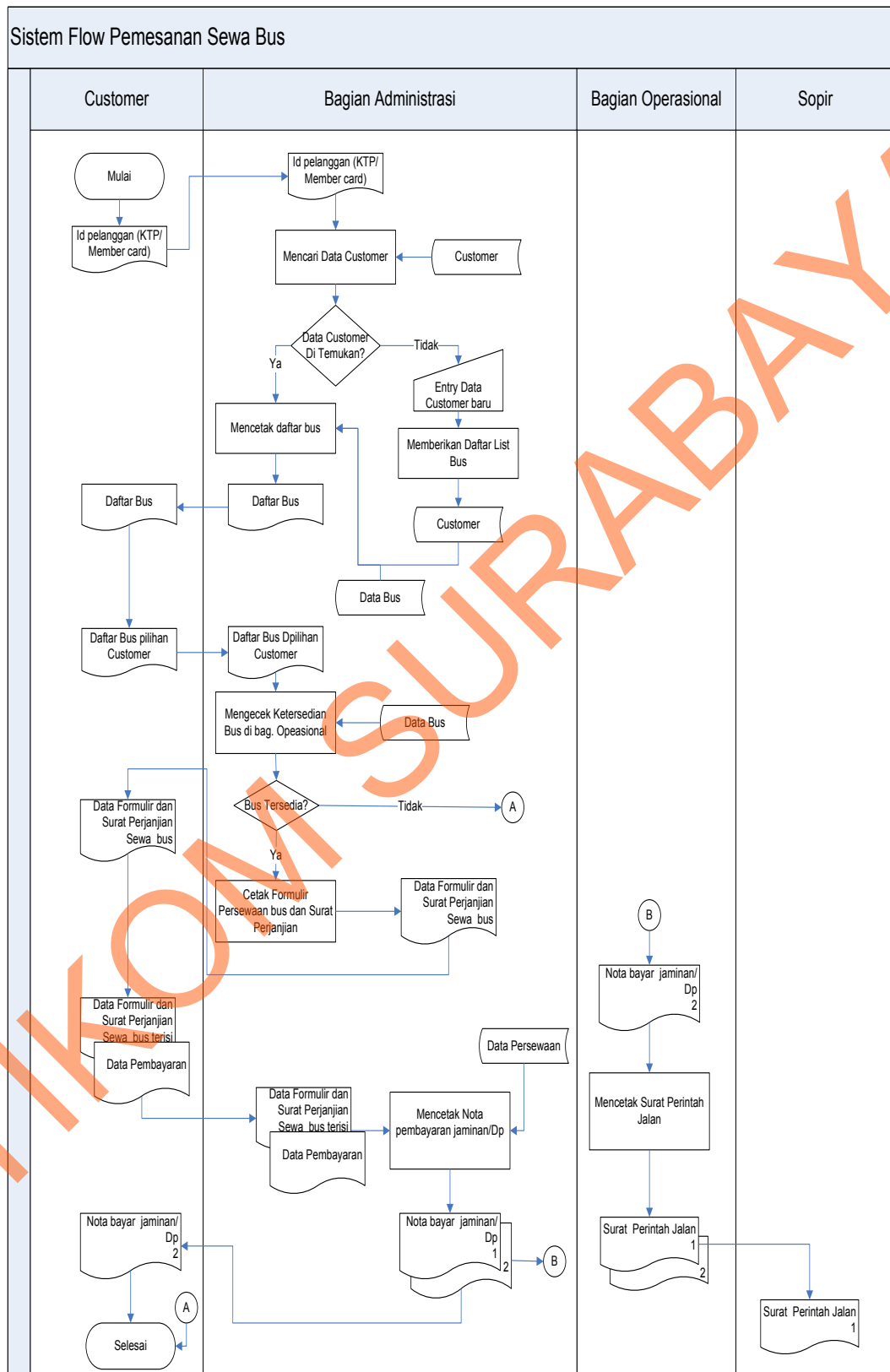
Langkah terakhir adalah mendesain input dan output. Diperlukan beberapa pertimbangan dalam mendesain input dan output yang baik yaitu, bagaimana membuat desain yang sederhana tapi memiliki banyak fitur dan mudah

digunakan. Desain input dan output meliputi *form* Transaksi, *form* Menu utama, *form* Bantuan, *form* Sopir, *form* Bus, *form* Input *Customer*, *form* Input gaji sopir, *form* Tarif bus, *form* Tarif Sopir, *form* Dokumen bus dan desain Laporan-laporan.

4.2.1 Sistem Flow

Sistem flow ini menunjukkan jalannya Sistem yang ada di PT. Cipaganti Citra Graha Surabaya. Semua kegiatan dilakukan secara komputerisasi, tujuannya agar segala proses kegiatan di PT. Cipaganti Citra Graha terdapat berjalan dengan efektif dan efisien dibandingkan dengan sistem yang lama, yaitu sistem proses yang dilakukan manual. Adapun *entity* pada sistem *flow* antara lain customer, sopir, administrasi, bagian operasional dan kepala manajer.

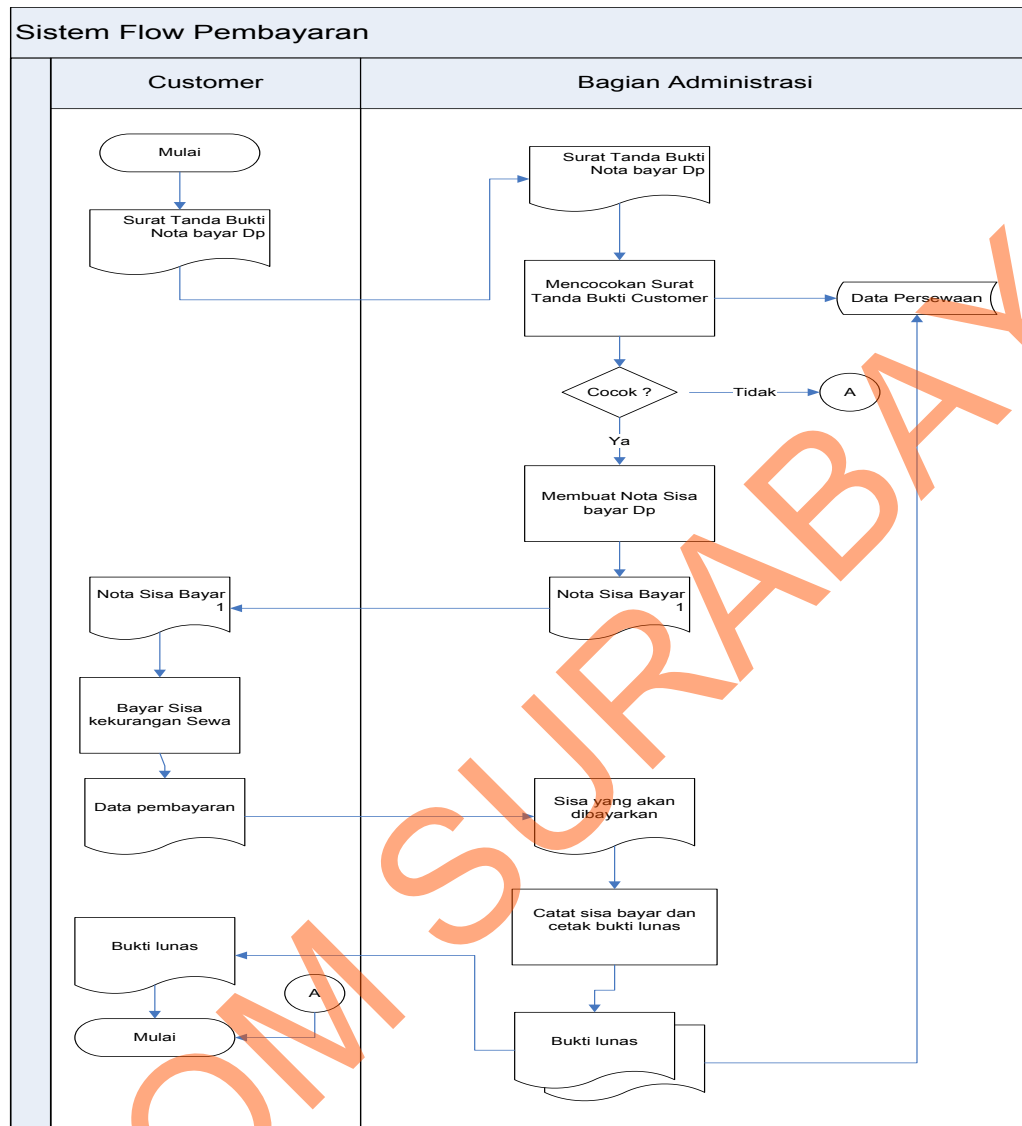
F. Sistem Flow Pemesanan Sewa Bus



Gambar 4.4 Sistem Flow Pemesanan Sewa Bus

Pada Gambar 4.4 sistem flow pemesanan sewa bus dimulai dari bagian *customer* memberikan sebuah identitasnya berupa KTP atau kartu member di bagian administrasi. Bagian administrasi lalu memcocokkan kartu identitas tersebut apakah ada atau tidak dalam file data *customer*. Misalnya data *customer* tidak ada, maka bagian administrasi akan membuat data baru kedalam data base *customer*. Kemudian kalau data *customer* ada dalam data base bagian administrasi akan memberikan sebuah daftar bus yang akan disewa. Setelah *customer* memlih kebutuhan bus yang akan di pilih kemudian daftar bus yang dipilih tersebut akan di berikan kepada bagian administrasi untuk mengecek kesidian bsa kedalam suatu file database bus ada atau tidak. Jika bus tidak tersedia prosesnya selesai jika bus tersedia maka bagian administrasi akan memcetak formulir dan memberikan surat perjanjian kepada *customer* untuk mengisi semua form yang disediakan oleh bagian administrasi. Setelah form formulir dan surat perjajian terisi dan pembayaran uang jaminan *customer* akan di berikan kembali ke bagian administrasi untuk melihat kesesuaiannya. Kemudian bagian administrasi akan mencetak nota pembayuaran uang jaminan *customer*. Lalu proses penyewaan tersebut di simpan kedalam sebuah database penyewaan. Kemudian bagian admin membuat nota bayar jaminan dengan rangkap dua yang dimana rangkap satu diberikan kepada *customer* sebagai bukti dan rangkap duanya diberikan ke bagian operasional untuk membuat surat perintah jalan. Surat perintah jalan tersebut akan diberikan kebagian sopir.

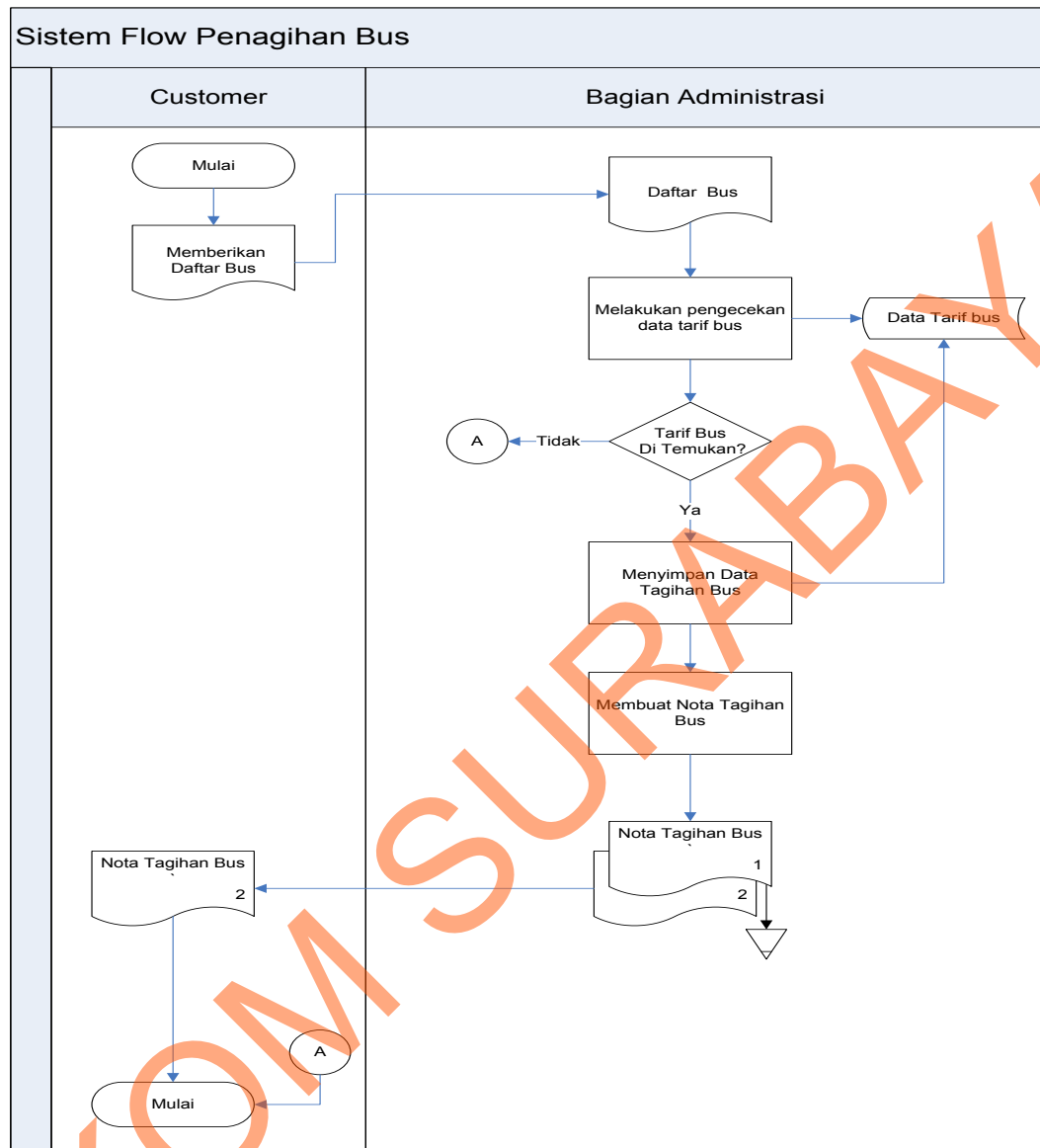
G. Sistem Flow Pembayaran



Gambar 4.5 Sistem Flow Pembayaran

Pada Gambar 4.5 sistem flow pembayaran sewa bus dimulai dari bagian *customer* memberikan sebuah tanda bukti uang jaminan kemudian diberikan ke bagian administrasi untuk dicocokkan kedalam table data penyewaan. Data tidak cocok maka proses selesai dan data dinyatakan cocok maka bagian admin akan membuat nota sisa bayar. Nota sisa bayar akan diberikan ke *customer* untuk melunasi kekurangannya. *Customer* memberikan sejumlah uang ke bagian admin untuk bias mendapatkan bukti lunas pembayaran sewa bus.

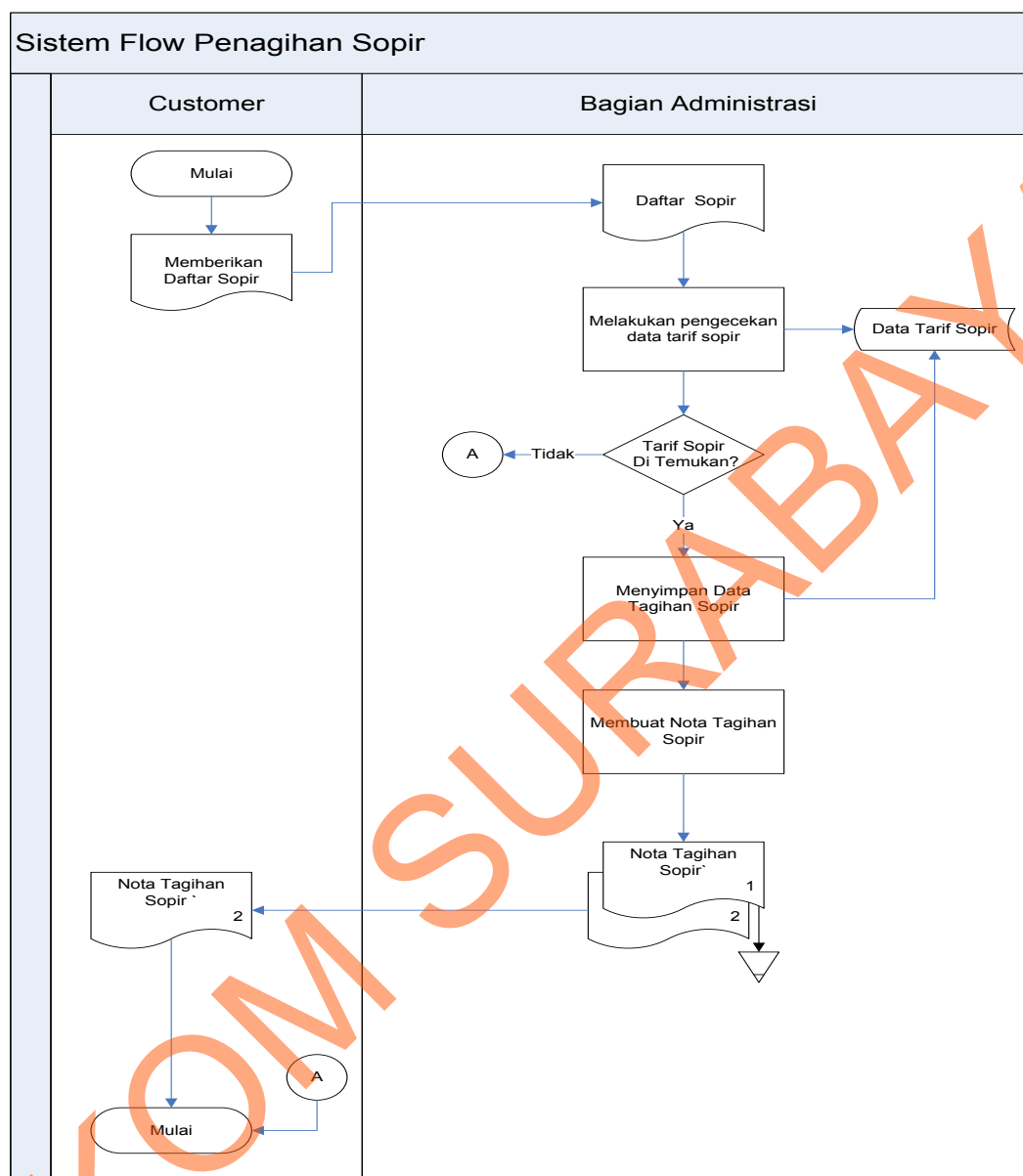
H. Sistem Flow Penagihan Bus



Gambar 4.6 Sistem Flow Penagihan Bus

Pada Gambar 4.6 sistem flow penagihan bus yang dimulai dari bagian *customer* memberikan sebuah daftar bus ke bagian administrasi untuk melakukan pengecekan. Jika data tidak ada proses selesai dan jika pengecekannya ada maka daftar tersebut akan disimpan kedalam file database tarif bus dan akan dibuatkan nota tagihan bus dengan rangkap dua. Nota yang rangkap satu di buat arsip dan rangkap dua di berikan kepada *customer*.

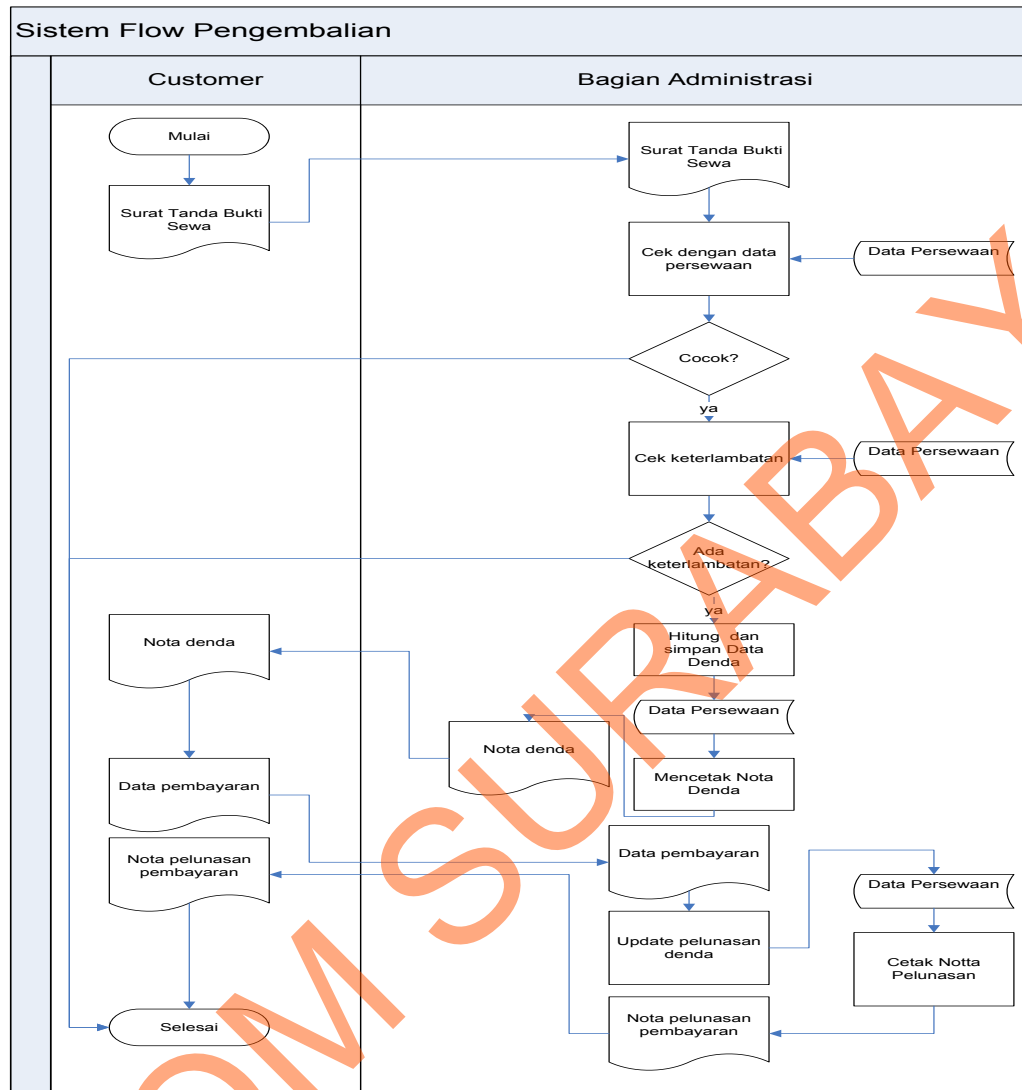
I. Sistem Flow Penagihan Sopir



Gambar 4.7 Sistem Flow Pengihan Sopir

Pada Gambar 4.7 sistem flow penagihan sopir dimulai dari bagian *customer* memberikan sebuah daftar bus ke bagian administrasi untuk melakukan pengecekan. Jika data tidak ada proses selesai dan jika pengecekannya ada maka daftar tersebut akan disimpan kedalam file database tarif sopir dan akan dibuatkan nota tagihan bus dengan rangkap dua. Nota yang rangkap satu di buat arsip dan rangkap dua di berikan kepada *customer*.

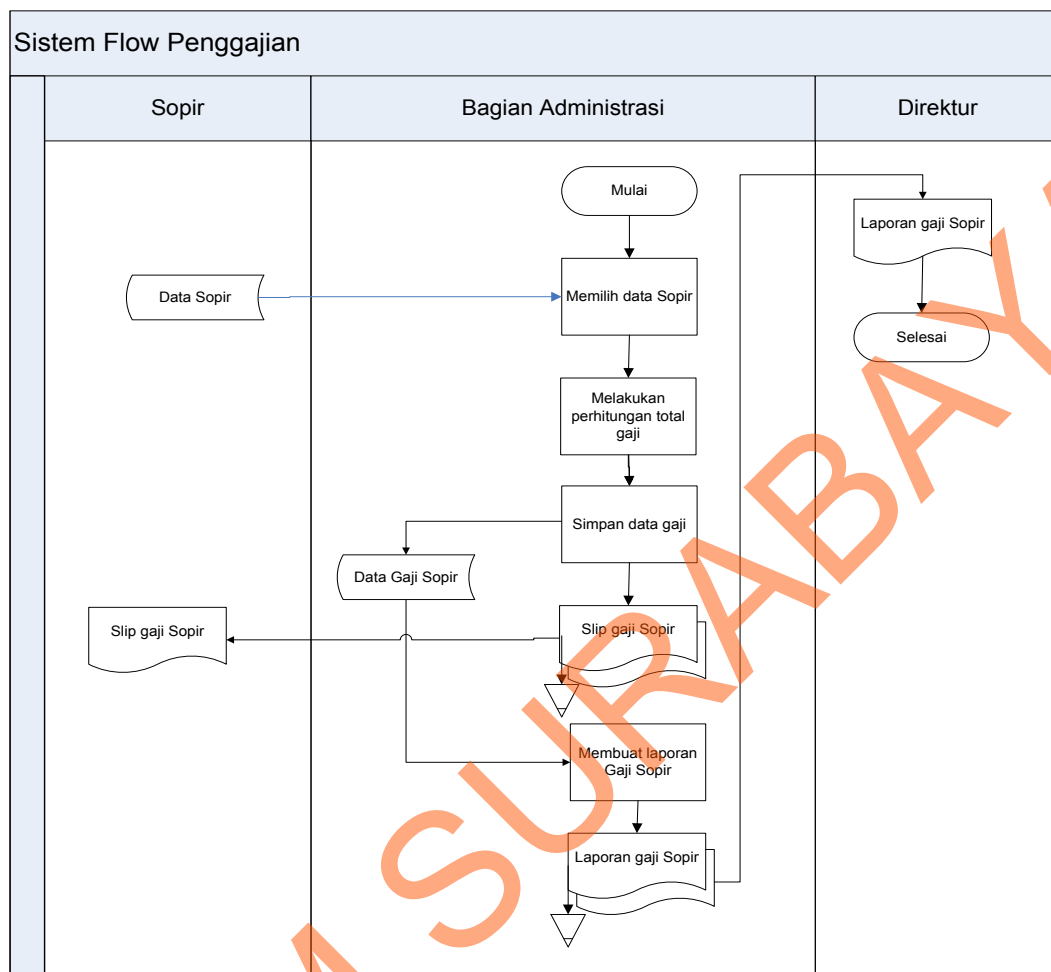
J. Sistem Flow Pengembalian



Gambar 4.8 Sistem Flow Pengembalian Bus

Pada Gambar 4.8 sistem flow pengembalian bus dimulai dari bagian *customer* memberikan bukti sewa bus yang akan diberikan ke bagian administrasi Untuk melakukan pengecekan data persewaan. Jika kondisinya cocok dan tidak ada keterlambatan maka proses selesai. Kemudian proses cocok dengan adanya keterlambatan maka akan di kenakan denda. Kemudian bagian admin memberikan nota denda untuk proses pelunasan pembayaran. Nota pelunasan kemudian diberikan *customer*.

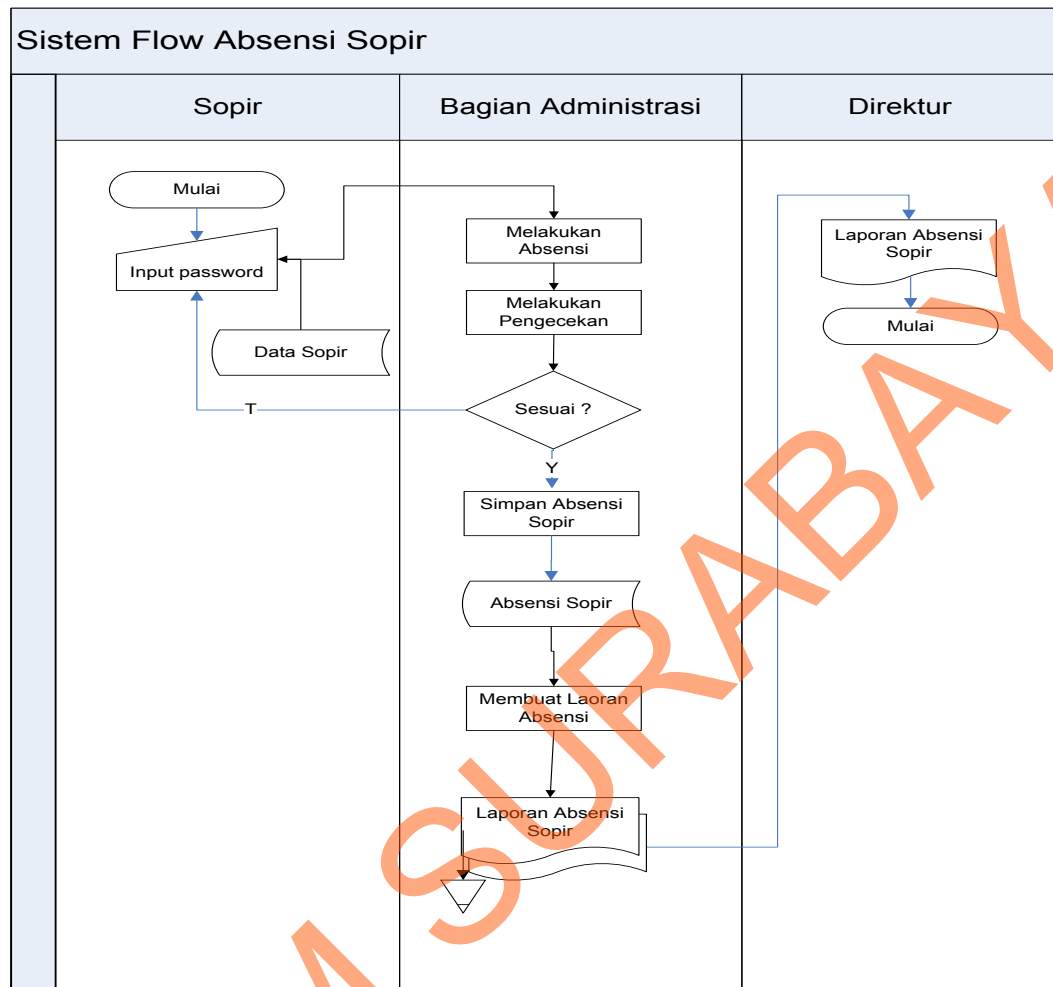
K. Sistem Flow Penggajian



Gambar 4.9 Sistem Flow Penggajian

Pada Gambar 4.9 sistem flow penggajian dimulai dari bagian administrasi akan memilih data sopir dilihat dari tabel absensi sopir dan tabel daftar jabatan sopir yang ada pada *database* sopir. Setelah memilih data sopir dilakukan perhitungan total gaji sopir dan disimpan dalam tabel data gaji sopir. Bagian admin mencetak slip gaji sopir dibuat rangkap 2, yang satu disimpan dan yang satu lagi diberikan kepada sopir beserta gaji sopir. Selanjutnya bagian administrasi akan membuat laporan data gaji sopir, laporan tersebut dibuat rangkap dua, satu untuk bagian admin dan satunya diberikan kepada direktur.

L. Sistem Flow Absensi



Gambar 4.10 Sistem Flow Absensi Sopir

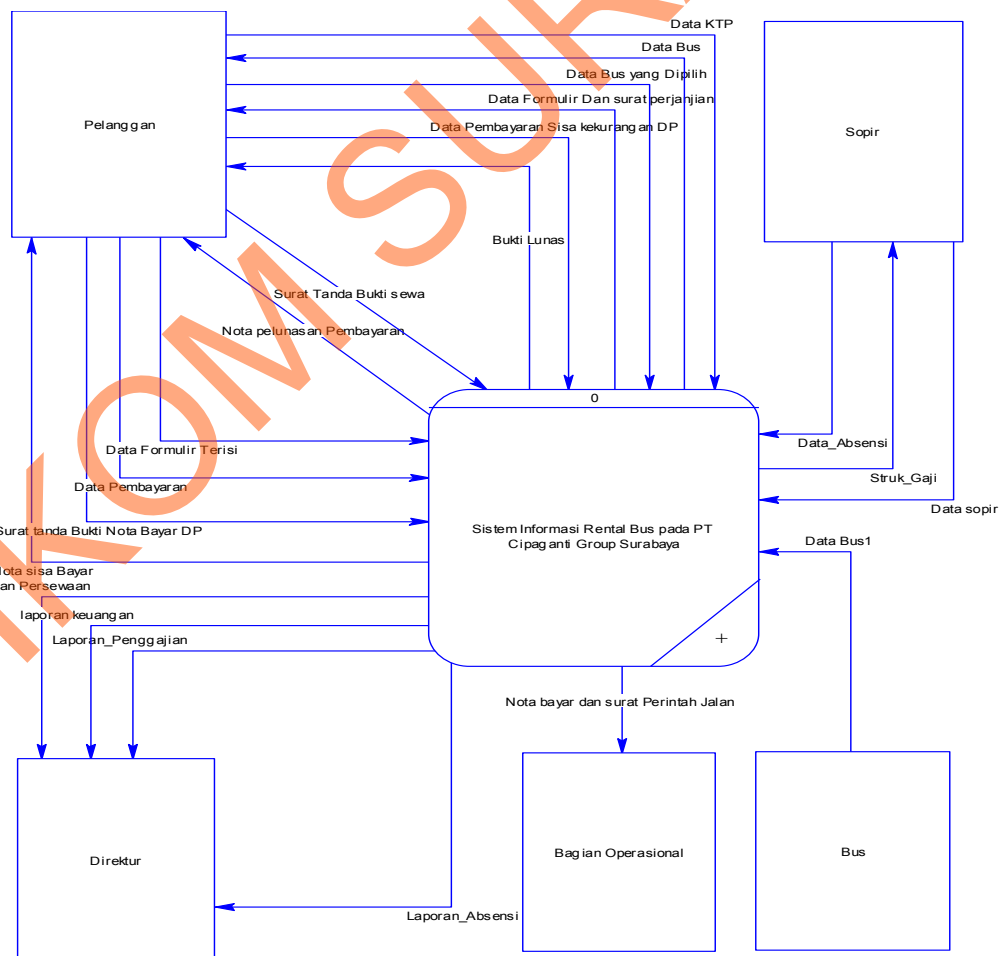
Pada Gambar 4.10 sistem flow absensi sopir dimulai dari sopir melakukan absensi dengan menginputkan *password* dari tabel sopir yang ada pada database. Saat melakukan absensi akan dilakukan pengecekan sesuai atau tidak dengan data tabel yang ada pada database, apabila tidak sesuai maka sopir akan menginputkan *password* lagi. Jika sesuai disimpan dalam tabel absensi sopir yang ada pada database, selanjutnya akan dibuat laporan absensi rangkap dua, satu sebagai arsip dan satu diserahkan kepada direktur.

4.2.2 Data Flow Diagram

Data *flow* diagram merupakan perangkat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur. DFD menggambarkan seluruh kegiatan yang terdapat pada sistem secara jelas.

A. Context Diagram

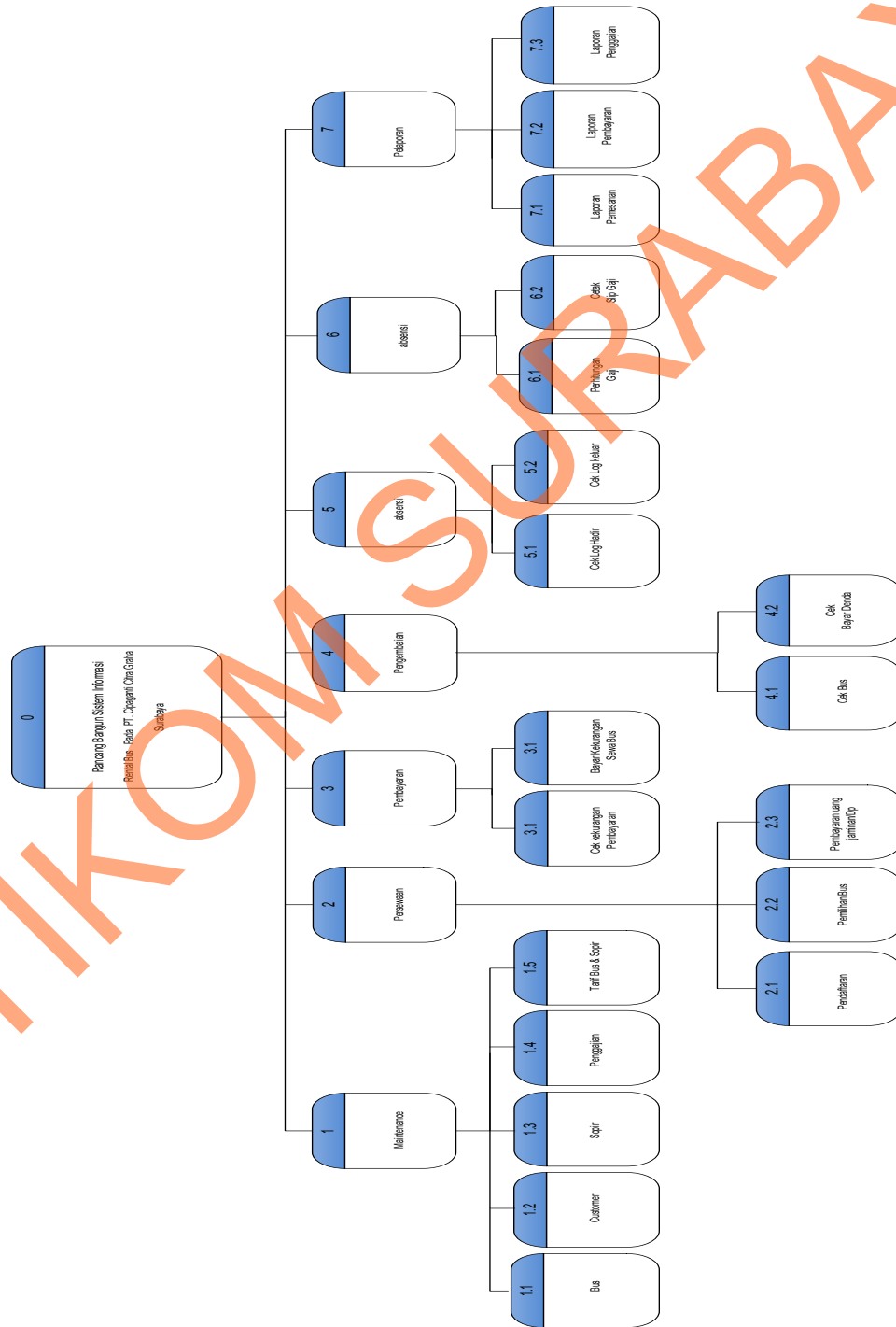
Context diagram menggambarkan asal data, menunjukkan asal data, dan menunjukkan aliran data tersebut. *Context diagram* sistem informasi rental bus pada PT. Cipaganti Citra Graha Surabaya terdiri dari 5 *external entity*, yaitu calon pelanggan, sopir, direktur, bagian operasional dan bus.



Gambar 4.11 Context Diagram

B. HIPO (Hierarchical Input Process Output)

Gambar 4.12 adalah *Hierarchy Input Output* dari sistem informasi rental bus pada PT. Cipaganti Citra Graha. Fungsi dari *hierarchy Input Output* adalah memberikan gambaran proses dan subproses yang ada. Untuk lebih jelasnya ditunjukkan Gambar 4.12.

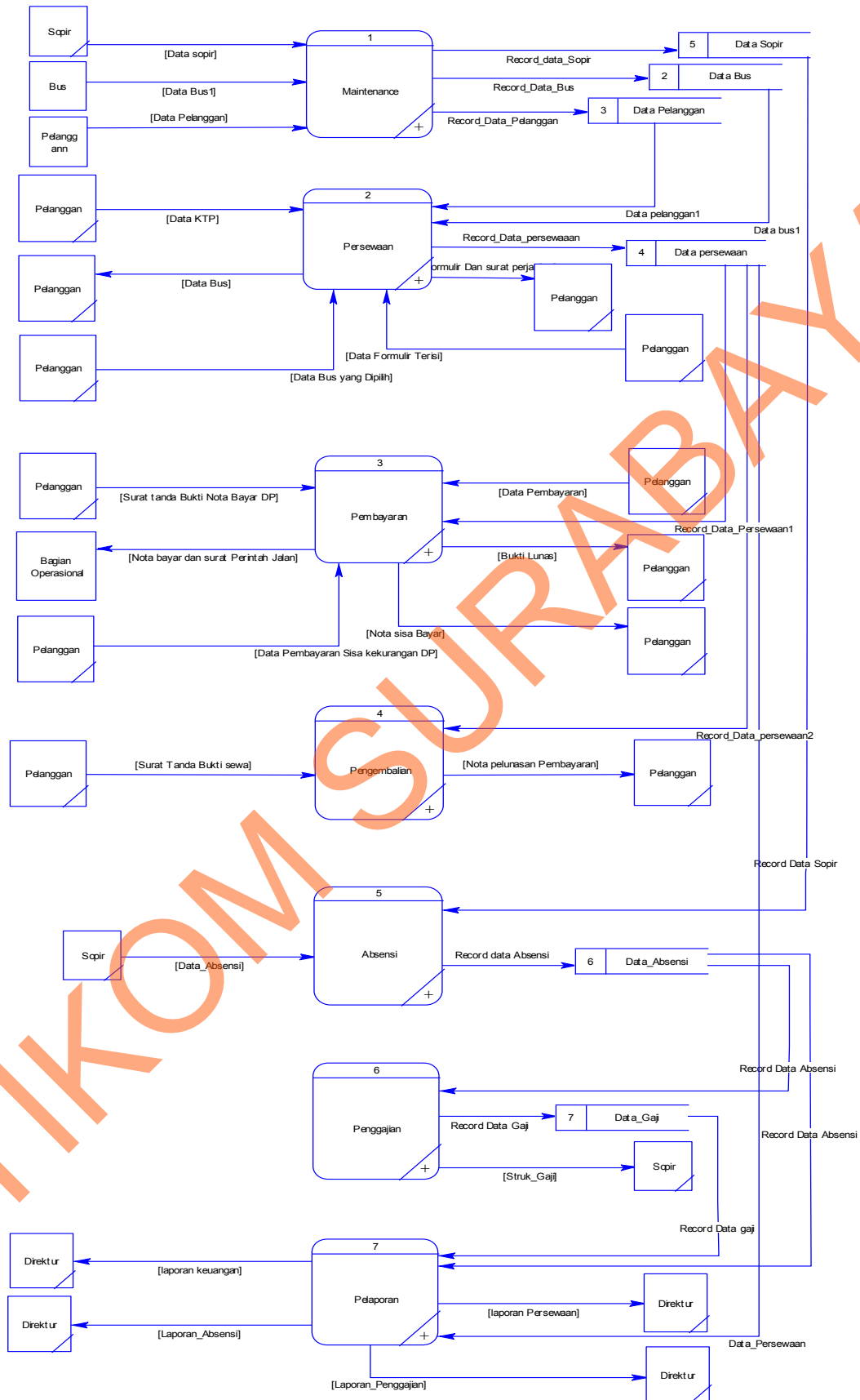


Gambar 4.12 HIPO

C. DFD Level 0 Sistem Informasi Rental Bus pada PT. Cipaganti Citra

Graha Surabaya

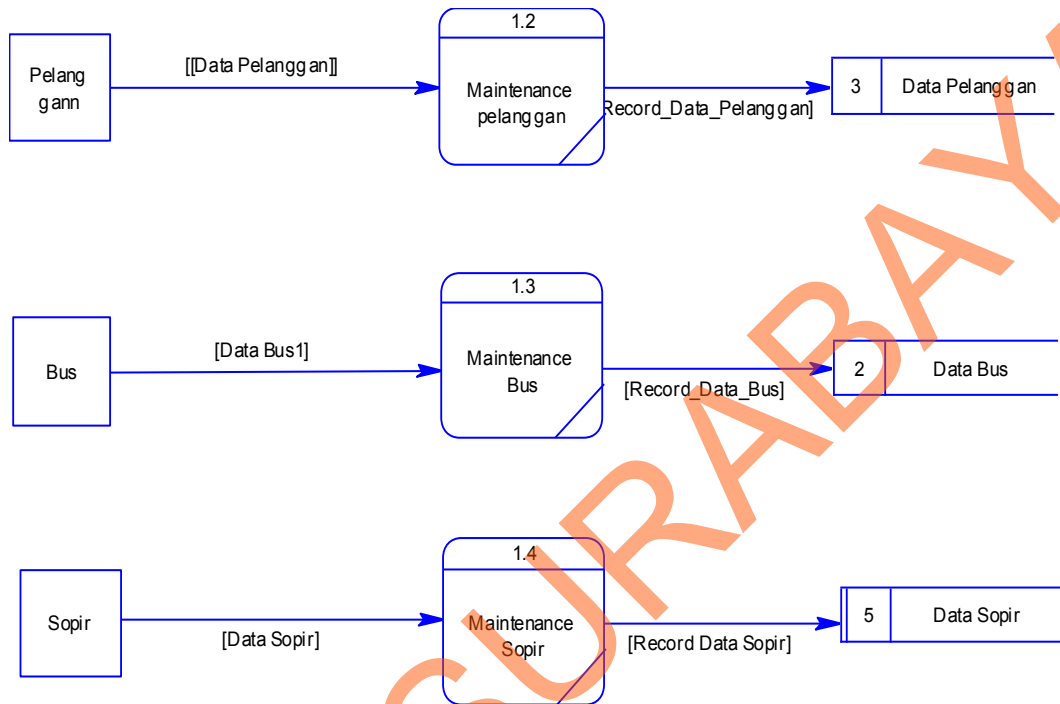
Setelah membuat *context diagram* dari sistem sistem informasi rental bus pada PT. Cipaganti Citra Graha, untuk selanjutnya *context diagram* tersebut akan dibagi menjadi sub-sub proses yang lebih kecil. *Context diagram* dapat dilihat pada Gambar 4.13. Dan hasil *decompose* itu sendiri disebut DFD Level 0, dan DFD Level 0 itu sendiri terdiri dari tiga proses utama yaitu maintenance data master, transaksi, dan pembuatan laporan, selain itu *data store* yang semuanya itu saling berkaitan. Tiga proses utama itu juga dapat dibagi menjadi sub-sub proses yang lebih kecil, dan sub-sub proses yang kecil itu sendiri masih saling berkaitan antara yang satu sama yang lain. Tak terkecuali dengan *external entity* dan *data store* yang ada.



Gambar 4.13 DFD Level 0 Sistem Informasi Rental bus

D. DFD Level 1 Sub Proses Mengolah Data Master

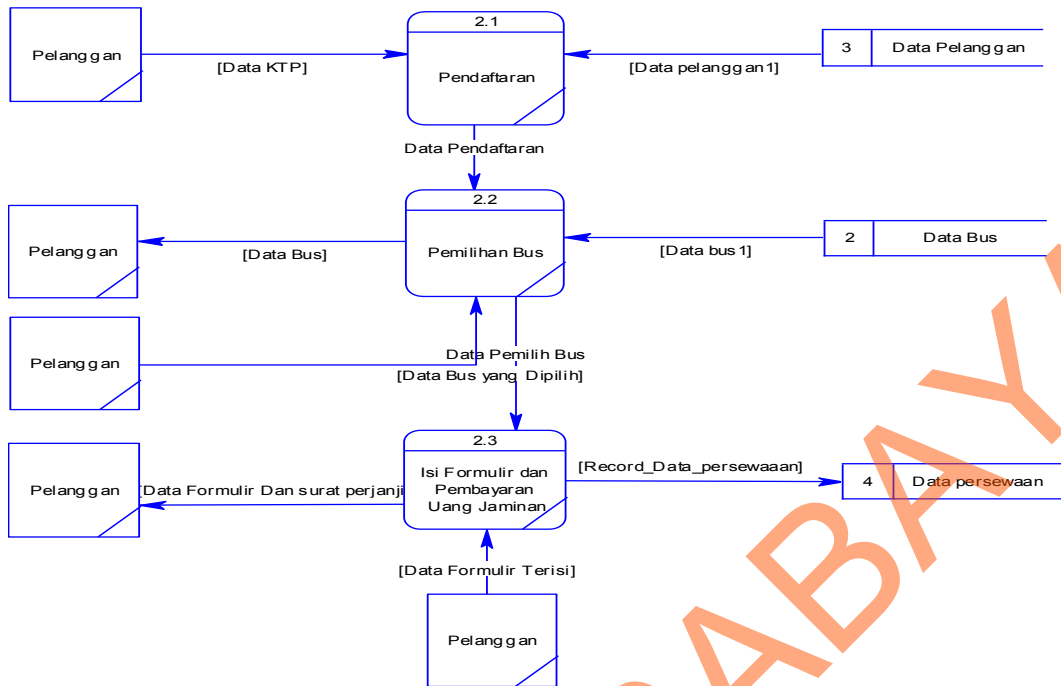
DFD Level 1 ini adalah pengembangan dari sub proses *maintenance* yang ada pada level 0, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada Gambar 4.14.



Gambar 4.14 DFD Level 1 Sub Proses Mengolah Data Master

E. DFD Level 1 Sub Proses Mengolah Persewaan

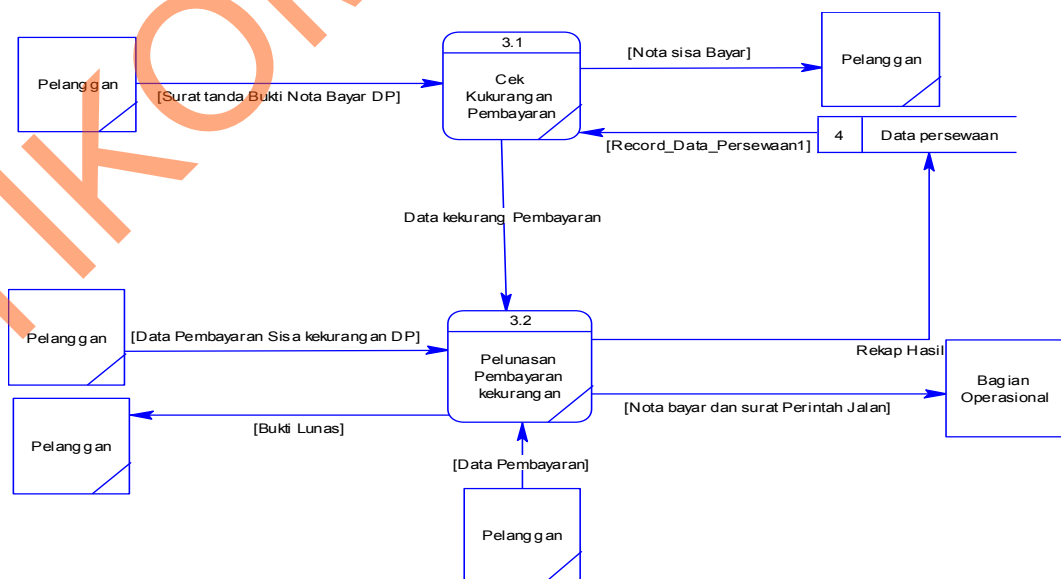
DFD Level 1 ini adalah pengembangan dari sub proses Mengolah Persewaan Bus yang ada pada level 0, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada Gambar 4.15.



Gambar 4.15 DFD Level 1 Sub Proses Mengolah Persewaan Bus

F. DFD Level 1 Sub Proses Mengolah Pembayaran

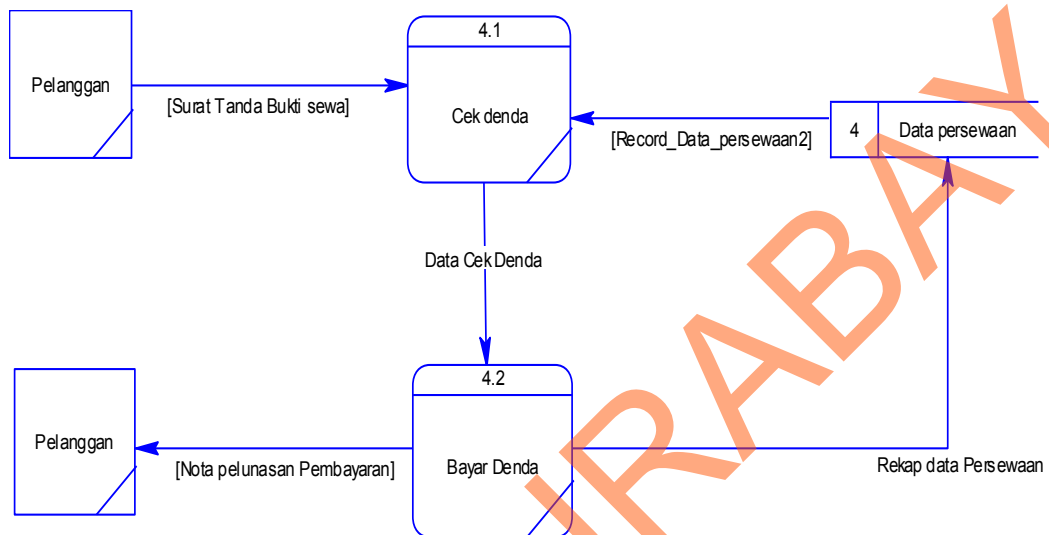
DFD Level 1 ini adalah pengembangan dari sub proses Mengolah Pembayaran Bus yang ada pada level 0, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada Gambar 4.16.



Gambar 4.16 DFD Level 1 Sub Proses Mengolah Pembayaran

G. DFD Level 1 Sub Proses Mengolah Pengembalian

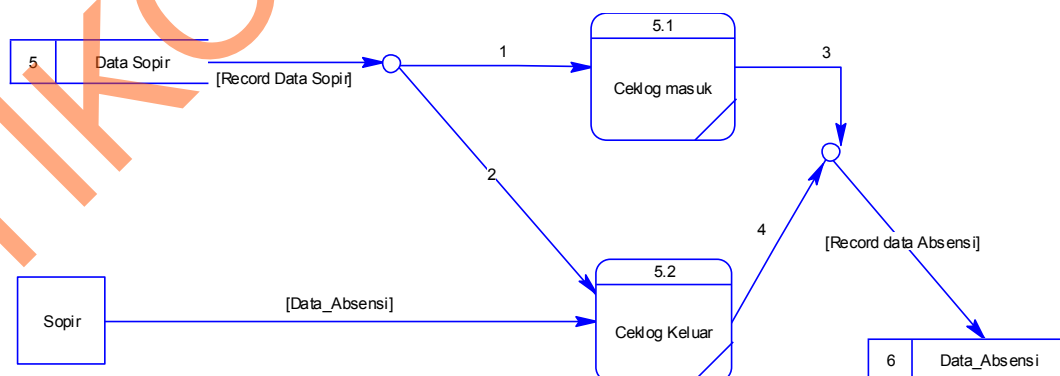
DFD Level 1 ini adalah pengembangan dari sub proses Mengolah Pengembalian Bus yang ada pada level 0, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada Gambar 4.17.



Gambar 4.17 DFD Level 1 Sub Proses Mengolah Pengembalian

H. DFD Level 1 Sub Proses Mengelolah Absensi

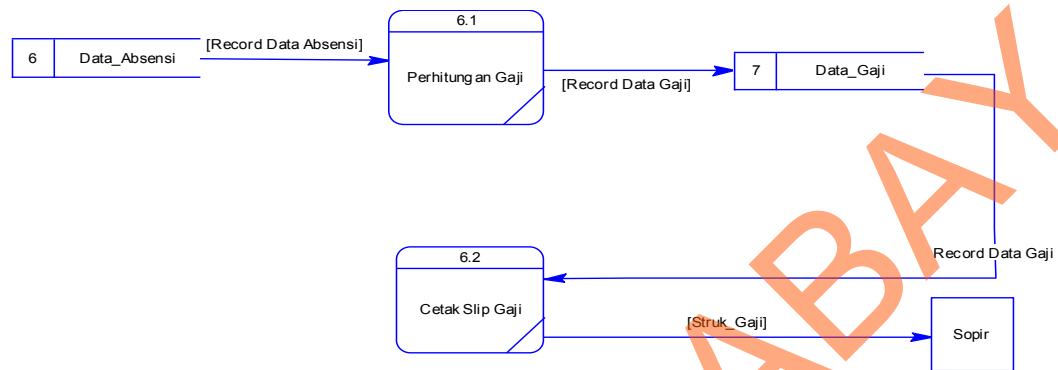
DFD Level 1 ini adalah pengembangan dari sub proses Mengelolah Absensi Sopir yang ada pada level 0, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada Gambar 4.18.



Gambar 4.18 DFD Level 1 Sub Proses Mengelolah Pengembalian

I. DFD Level 1 Sub Proses Mengelolah Penggajian

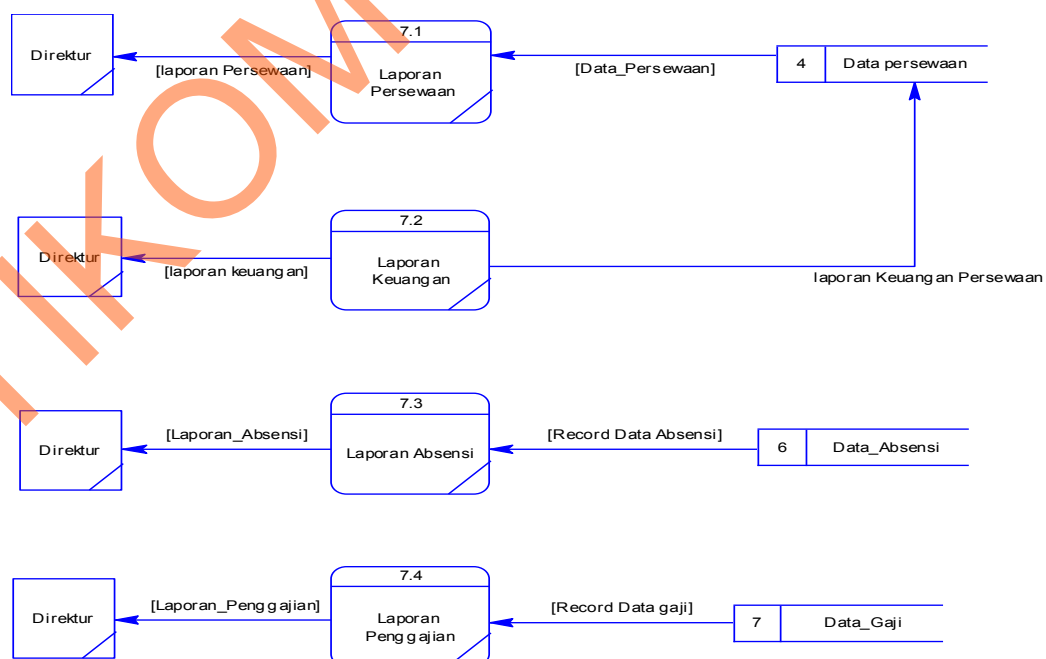
DFD Level 1 ini adalah pengembangan dari sub proses Mengelolah Absensi Sopir yang ada pada level 0, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada Gambar 4.19.



Gambar 4.19 DFD Level 1 Sub Proses Mengelolah Penggajian

J. DFD Level 1 Sub Proses Mengelolah Pelaporan

DFD Level 1 ini adalah pengembangan dari sub proses Mengelolah Persewaan Bus yang ada pada level 0, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada Gambar 4.20.



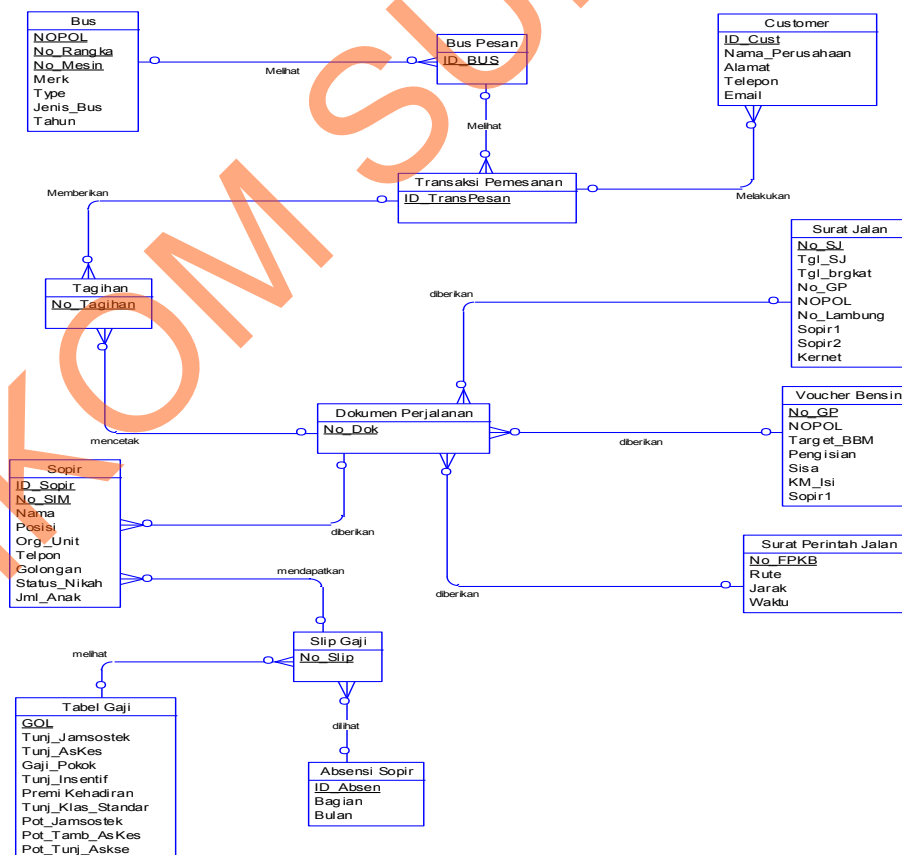
Gambar 4.20 DFD Level 1 Sub Proses Mengelolah Pelaporan

4.2.3 Entity Relationship Diagram

Untuk perancangan basis data sistem informasi rental bus digunakan alat/tools *Entity Relational Diagram* (ERD). ERD merupakan alat yang sering dipakai untuk penjabaran basis data dari suatu sistem sehingga hubungan antar tabel dapat diketahui dengan jelas. ERD dibagi menjadi dua, yaitu *Conceptual Data Model* (CDM) atau secara logik dan *Physical Data Model* (PDM) atau secara fisik.

A. CDM (*Conceptual Data Model*)

Pada *Conceptual Data Model* yang tertera diatas, terdapat tiga belas buah tabel yang saling terintegrasi secara logik. Dua belas tabel terdiri dari delapan tabel master dan empat tabel transaksi. Terlihat pada Gambar 4.21.

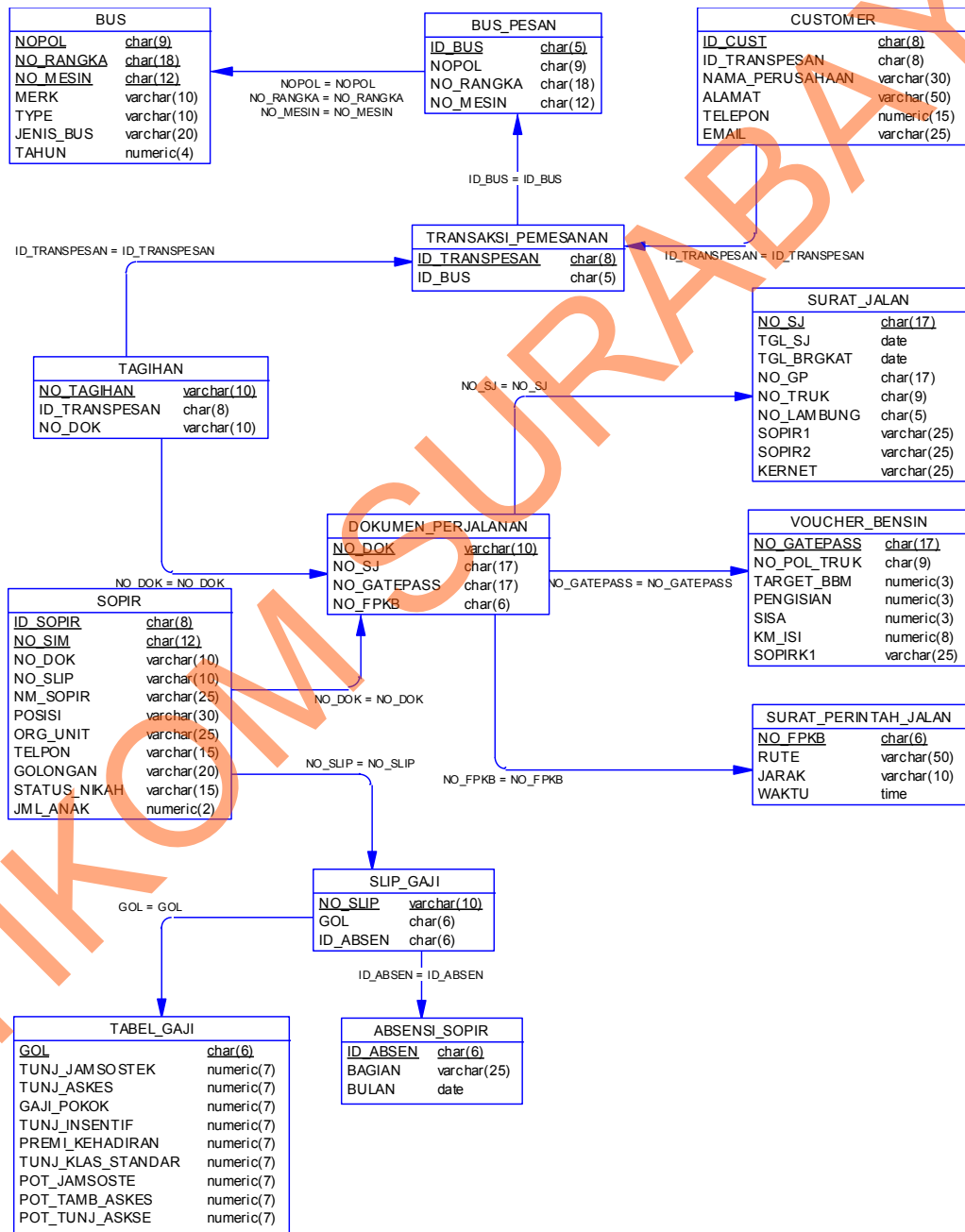


Gambar 4.21 Conceptual Data Model Sistem Informasi Rental Bus

B. PDM (Physical Data Model)

Pada *Physical Data Model* yang tertera dibawah, telah menunjukkan adanya relasi antar tabel. Terlihat bahwa antar tabel satu dengan yang lain saling memberikan informasi berupa identitas (kode) untuk mengenali tabel yang lain.

Seperti terlihat pada Gambar 4.22.



Gambar 4.22 Physical Data Model Sistem Informasi Rental Bus

4.2.4 Struktur File

Dalam hal merancang struktur tabel yang diperlukan, meliputi nama tabel, nama atribut, tipe data, serta data pelengkap seperti primary key, foreign key, dan sebagainya. Rancangan basis data aplikasi ini terdiri dari tabel-tabel sebagai berikut:

1. Nama tabel : Absensi

Fungsi : Merupakan tabel yang digunakan untuk menyimpan data absensi sopir. Tabel ini mencatat Id sopir dan menjadi acuan penggajian.

Primary key :-

Foreign key : ID _Sopir

Tabel 4.1 Struktur Tabel Absensi

No	Nama Field	Tipe Data	Constraint
1	Tanggal	Varchar2	<i>NotNull</i>
2	ID_Sopir	Char	<i>Foreign Key</i>
3	Nama	Varchar2	<i>NotNull</i>
4	Masuk	Varchar2	<i>NotNull</i>
5	Keluar	Varchar2	<i>NotNull</i>

2. Nama tabel : Bus

Fungsi : Menyimpan data Bus

Primary key : No_Polisi, No_Rangka, No_Mesin

Foreign key :-

Tabel 4.2 Struktur Tabel Bus

No	Nama Field	Tipe Data	Constraint
1	<u>No Polisi</u>	Varchar2	Primary Key
2	<u>No Rangka</u>	Varchar2	Primary Key
3	<u>No Mesin</u>	Varchar2	Primary Key
4	Merk	Varchar2	NotNull
5	Type	Varchar2	NotNull
6	Tahun	Char	NotNull
7	Jenis_Bus	Varchar2	NotNull

3. Nama tabel : Customer

Fungsi : Menyimpan data Customer

Primary key : ID_Customer

Foreign key :-

Tabel 4.3 Struktur Tabel Customer

No	Nama Field	Tipe Data	Constraint
1	<u>ID Customer</u>	Char	Primary Key
2	Nama_Perusahaan	Varchar2	NotNull
3	Alamat	Varchar2	NotNull
4	Telepon	Varchar2	NotNull
5	Email	Varchar2	NotNull

4. Nama tabel : Detil_Sewa

Fungsi : Tabel detil sewa digunakan untuk menampilkan data-data pemesanan bus. Tabel ini nantinya akan digunakan sebagai pedoman dalam proses pemesanan, pembayaran.

Primary key : No_Pemesanan

Foreign key : ID_Customer

Tabel 4.4 Struktur Tabel Detil_Sewa

No	Nama Field	Tipe Data	Constraint
1	<u>No Pemesanan</u>	Char	Primary Key
2	ID_Customer	Char	Foreign key
3	Nama_Perusahaan	Varchar2	NotNull
4	Jenis_Bus	Varchar2	NotNull
5	No_Polisi	Varchar2	NotNull
6	No_Rangka	Varchar2	NotNull
7	No_Mesin	Varchar2	NotNull
8	Merk	Varchar2	NotNull
9	Type	Varchar2	NotNull
10	Tahun	Varchar2	NotNull

5. Nama tabel : Gaji

Fungsi : Merupakan tabel yang digunakan untuk memasukkan data gaji sopir. Isi dari tabel ini nantinya akan digunakan sebagai acuan tentang gaji sopir yang terbaru.

Primary key :-

Foreign key :-

Tabel 4.5 Struktur Tabel Struktur Gaji

No	Nama Field	Tipe Data	Constraint
1	Golongan	Varchar2	Not null
2	T_Jamsostek	Int	Not null
3	T_Askes	Int	Not null
4	Gaji_Pokok	Int	Not null
5	T_Insentif	Int	Not null
6	Premi_Hadir	Int	Not null
7	T_Klas_Standart	Int	Not null
8	Pot_Jamsostek	Int	Not null

No	Nama Field	Tipe Data	Constraint
9	Pot_Tamb_asks	Int	Not null

6. Nama tabel : Gaji_Sopir

Fungsi : Tabel gaji sopir ini digunakan untuk memasukkan data gaji sopir yang nantinya digunakan untuk penggajian sopir.

Primary key : Kode

Foreign key :-

Tabel 4.6 Struktur Tabel Gaji_Sopir

No	Nama Field	Tipe Data	Constraint
1	<u>Kode</u>	Varchar2	Primary Key
2	ID_Sopir	Char	Not null
3	Bulan	Varchar2	Not null
4	Nama	Varchar2	Not null
5	Golongan	Varchar2	Not null
6	Posisi	Varchar2	Not null
7	Orang_Unit	Varchar2	Not null
8	T_Jamsostek	Int	Not null
9	T_Askes	Int	Not null
10	Gaji_Pokok	Int	Not null
11	T_Insentif	Int	Not null
12	Premi_Hadir	Int	Not null
13	T_klas_Standart	Int	Not null
14	Pot_Jamsostek	Int	Not null
15	Pot_Tambah_asks	Int	Not null

7. Nama tabel : Pembayaran

Fungsi : Merupakan tabel yang digunakan untuk menyimpan data-data pembayaran sewa bus.

Primary key : Kode

Foreign key :-

Tabel 4.7 Struktur Tabel Pembayaran

No	Nama Field	Tipe Data	Constraint
1	<u>Kode</u>	Char	Primary Key
2	ID_Customer	Char	Not null
3	Bulan	Varchar2	Not null
4	Total	Int	Not null
5	Ket	Varchar2	Not null

8. Nama tabel : Pemesanan

Fungsi : Merupakan tabel yang digunakan untuk menyimpan data pemesanan bus. Tabel ini mencatat siapa yang memesan bus dan bus apa yang dipesan.

Primary key : No_Pesan

Foreign key :-

Tabel 4.8 Struktur Tabel Pemesanan

No	Nama Field	Tipe Data	Constraint
1	<u>No Pesan</u>	Varchar2	Primary key
2	Id Customer	Varchar2	Not null
3	Nama_Perusahaan	Varchar2	Not null
4	Jenis_Bus	Varchar2	Not null
5	Jumlah_Bus	Int	Not null

9. Nama tabel : Sopir

Fungsi : Merupakan tabel yang digunakan untuk memasukkan data sopir. Tabel ini nantinya akan digunakan sebagai acuan untuk menentukan gaji sopir.

Primary key : ID_Sopir, No_SIM

Foreign key :-

Tabel 4.9 Struktur Tabel Sopir

No	Nama Field	Tipe Data	Constraint
1	<u>ID Sopir</u>	Char	<i>Primary key</i>
2	<u>No SIM</u>	Char	<i>Primary key</i>
3	Nama_Sopir	Varchar2	<i>Not null</i>
4	Posisi	Varchar2	<i>Not null</i>
5	Orang_Unit	Varchar2	<i>Not null</i>
6	Telepon	Varchar2	<i>Not null</i>
7	Gol	Varchar2	<i>Not null</i>
8	Status_Nikah	Varchar2	<i>Not null</i>
9	Jumlah_anak	Int	<i>Not null</i>

10. Nama tabel : SP_Jalan

Fungsi : Tabel ini merupakan tabel untuk menyimpan data dokumen surat perintah jalan.

Primary key : Nosj

Foreign key :-

Tabel 4.10 Struktur Tabel SP_Jalan

No	Nama Field	Tipe Data	Constraint
1	<u>Nosj</u>	Varchar	Primary key
2	No_Polisi	Varchar	Not null
3	Rute	Varchar	Not null
4	Jarak	Int	Not null
5	Sopir1	Varchar	Not null
6	Sopir2	Varchar	Not null
7	Kernet	Varchar	Not null
8	Biaya	Int	Not null

11. Nama tabel : Surat_Jalan

Fungsi : Tabel ini digunakan untuk menyimpan data surat jalan.

Primary key : No_sj

Foreign key :-

Tabel 4.11 Struktur Tabel Surat Jalan

No	Nama Field	Tipe Data	Constraint
1	ID Customer	Char	Not null
2	<u>No Sj</u>	Varchar2	Primary key
3	Tanggal Berangkat	Datetime	Not null
4	No_Polisi	Varchar2	Not null
5	Sopir1	Varchar2	Not null
6	Sopir2	Varchar2	Not null
7	Kernet	Varchar2	Not null
8	Berangkat	Varchar2	Not null
9	Tujuan	Varchar2	Not null
10	Jarak	Int	Not null

12. Nama tabel : Tagihan_Sopir

Fungsi : Tabel yang digunakan untuk menyimpan data tagihan sopir

Primary key : Kode

Foreign key : -

Tabel 4.12 Struktur Tabel Tagihan Sopir

No	Nama Field	Tipe Data	Constraint
1	<u>Kode</u>	Varchar2	Primary key
2	No_Sj	Varchar2	Not null
3	ID_Customer	Varchar2	Not null
4	Posisi	Varchar2	Not null

13. Nama tabel : Tagihan_Bus

Fungsi : Tabel yang digunakan untuk menyimpan data tagihan bus

Primary key : Kode

Foreign key : -

Tabel 4.13 Struktur Tabel Tagihan Bus

No	Nama Field	Tipe Data	Constraint
1	<u>Kode</u>	Varchar2	Primary key
2	No_Pemesanan	Varchar2	Not null
3	ID_Customer	Varchar2	Not null
4	Keterangan_Bus	Varchar2	Not null

14. Nama tabel : Tarif_Sopir

Fungsi : Tabel yang digunakan untuk menyimpan data tarif bus

Primary key : Kode

Foreign key : -

Tabel 4.14 Struktur Tabel Tarif Sopir

No	Nama Field	Tipe Data	Constraint
1	<u>Kode</u>	Varchar2	Primary key
2	Area	Varchar2	Not null
3	Posisi	Varchar2	Not null
4	Tarif	Varchar2	Not null

15. Nama tabel : Tarif_Bus

Fungsi : Tabel yang digunakan untuk menyimpan data tarif bus

Primary key : Kode

Foreign key :-

Tabel 4.15 Struktur Tabel Tarif Bus

No	Nama Field	Tipe Data	Constraint
1	<u>Kode</u>	Varchar2	Primary key
2	Merk	Varchar2	Not null
3	Type	Varchar2	Not null
4	Tahun	Char2	Not null
5	Tarif	Int	Not null

16. Nama tabel : Total_Sopir

Fungsi : Tabel ini digunakan untuk menyimpan data total biaya sopir untuk keperluan ekspedisi.

Primary key : Kode

Foreign key :-

Tabel 4.16 Struktur Tabel Total_Sopir

No	Nama Field	Tipe Data	Constraint
1	<u>Kode</u>	Varchar2	Primary key
2	ID_Customer	nChar2	Not null
3	Posisi	Varchar2	Not null
4	Jumlah	Int	Not null
5	Total	Int	Not null

17. Nama tabel : Total_Bus

Fungsi : Tabel ini digunakan untuk menyimpan data total biaya bus untuk keperluan ekspedisi.

Primary key : Kode

Foreign key :-

Tabel 4.17 Struktur Tabel Total_Bus

No	Nama Field	Tipe Data	Constraint
1	<u>Kode</u>	Varchar2	Primary key
2	ID_Customer	nChar2	Not null
3	Keterangan	Varchar2	Not null
4	Jumlah	Int	Not null
5	Total	Int	Not null

18. Nama tabel : Voucher_BBM

Fungsi : Tabel ini digunakan untuk menyimpan data total biaya bensin untuk keperluan ekspedisi.

Primary key : Nosj

Foreign key :-

Tabel 4.18 Struktur Tabel Voucher_BBM

No	Nama Field	Tipe Data	Constraint
1	<u>Nosj</u>	nChar2	Primary key
2	Rute	Varchar2	Not null
3	Jarak	Varchar2	Not null
4	Nopol	Int	Not null
5	BBM	Int	Not null

19. Nama tabel : Login

Fungsi : Merupakan tabel yang digunakan untuk memasukkan data klasifikasi login. Tabel ini nantinya digunakan untuk menentukan Login user yang mempunyai hak akses. Hak akses petugas ada 3 yaitu sebagai administrator, sopir, dan manajer.

Primary key : User_id

Foreign key : -

Tabel 4.19 Struktur Tabel Login

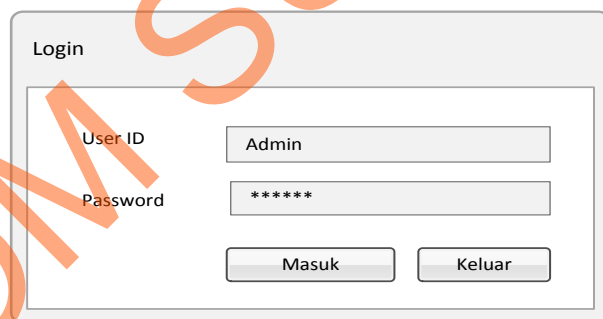
No	Nama Field	Tipe Data	Constraint
1	<u>User Id</u>	Varchar2	Primary key
2	Password	Varchar2	Not null
3	Log_As	Varchar2	Not null

4.2.5 Desain Input Output

Desain Input/Output merupakan perencanaan dari desain *interface* yang akan dibuat pada program agar pengguna dapat membayangkan apakah sistem yang akan dibuat sesuai dengan kebutuhan sistem pengguna. Hal ini dimaksudkan agar terjalin kerja sama antara pengguna sistem dengan pembuat sistem sehingga sistem baru yang dibuat ini dapat memenuhi kebutuhan kedua belah pihak.

1. Desain Input Login

Form Login digunakan untuk masuk kedalam sistem informasi siperbus. Petugas dapat memasukkan username dan password yang telah ditentukan. Pada form ini nantinya akan ditentukan hak akses pada masing-masing petugas sehingga tidak sembarang petugas bisa masuk dan mengakses data-data yang ada pada sistem. Terlihat pada Gambar 4.23 Desain Input Login.

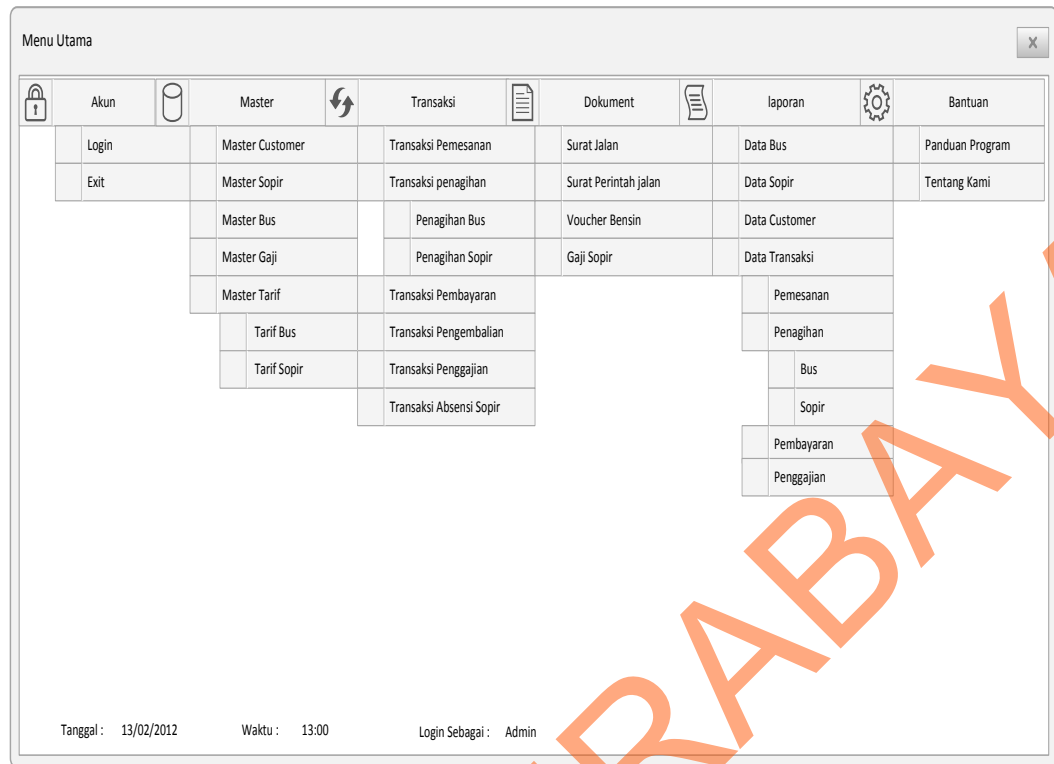


The image shows a login form titled "Login". It contains two input fields: "User ID" with the value "Admin" and "Password" with the value "*****". Below the fields are two buttons: "Masuk" and "Keluar".

Gambar 4.23 Desain Input Login

2. Desain Input Menu Utama

Form ini adalah form yang akan muncul pertama kali setelah petugas selesai melakukan proses Login. Pada form utama ini terdapat beberapa menu yaitu, menu Akun, Master, Transaksi, Dokumen, Laporan, Bantuan,. Menu-menu yang ditampilkan berbeda pada masing-masing petugas tergantung dari hak aksesnya. Seperti pada Gambar 4.24.



Gambar 4.24 Desain Input Menu Utama

3. Desain Input Data Master Customer

Form ini digunakan untuk menginputkan data *cusrtomer*. Data *cusrtomer* inilah yang akan digunakan oleh petugas untuk melakukan pemeliharaan data *cusrtomer* ke dalam database. Terlihat pada Gambar 4.25.

Master Customer

Id Customer:

Nama:

Alamat:

Telepon:

Email:

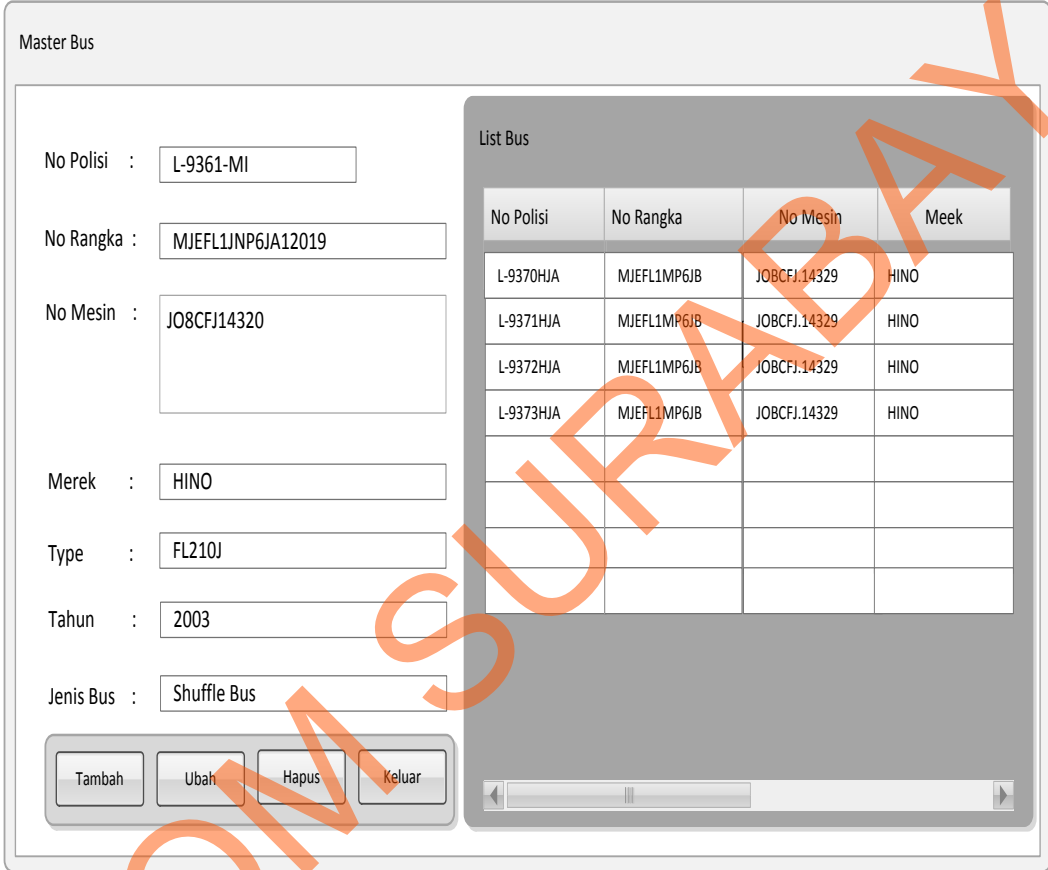
List Customer

Id Customer	Nama Perusahaan	Alamat	Telepon
C001	CV Mitra Abadi	Jl. Wisma I	031-9373521
C002	PT.SAMPOERNA	Il. Rungkut 1	031-883737788
C003	STIKOM	Jl. Kedung Baruk	031-383939308
C004	PT. Coca-Cola	Jl. Rngkut Industri	031-939393937

Gambar 4.25 Desain Input Data Master Customer

4. Desain Input Data Master Bus

Form ini digunakan untuk menginputkan data bus. Data bus inilah yang akan digunakan oleh petugas untuk melakukan pemeliharaan data bus ke dalam database . Terlihat pada gambar 4.26.



The screenshot shows a software interface titled "Master Bus". On the left, there are several input fields with labels and values:

- No Polisi : L-9361-MI
- No Rangka : MJEFL1JNP6JA12019
- No Mesin : JO8CFJ14320
- Merek : HINO
- Type : FL210J
- Tahun : 2003
- Jenis Bus : Shuffle Bus

At the bottom of these fields are four buttons: "Tambah", "Ubah", "Hapus", and "Keluar".

On the right side, there is a table titled "List Bus" with the following data:

No Polisi	No Rangka	No Mesin	Meek
L-9370HJA	MJEFL1MP6JB	JOBCFJ.14329	HINO
L-9371HJA	MJEFL1MP6JB	JOBCFJ.14329	HINO
L-9372HJA	MJEFL1MP6JB	JOBCFJ.14329	HINO
L-9373HJA	MJEFL1MP6JB	JOBCFJ.14329	HINO

Gambar 4.26 Desain Input Data Master Bus

5. Desain Input Data Master Sopir

Form ini digunakan untuk menginputkan data sopir. Data sopir inilah yang akan digunakan oleh petugas untuk melakukan pemeliharaan data sopir ke dalam database. Terlihat pada Gambar 4.27.

Master Sopir

Nama :

No karyawan :

No SIM :

Posisi :

Org. Unit :

Telepon :

Golongan :

Status Nikah :

Jumlah Anak :

List Sopir

Nama	No Karyawan	No SIM	Orang Unit
Suhartono	00814542	4546677978789	OU
Aryanto	00814544	8498493020909	OU
Sugik	00814549	4374748498494	OU
Andre	00814540	627282929292	OU

Gambar 4.27 Desain Input Data Master Sopir

6. Desain Input Data Master Gaji

Master Gaji dimaksudkan untuk menambah data gaji sopir yang ada di perusahaan yang bersangkutan. Data gaji ini nantinya akan digunakan pada waktu transaksi Penggajian sopir. Terlihat pada Gambar 4.28.

Master Gaji

Golongan : UMR SBY

T_Jamsostek : 14892

T_Askes : 100375

Gaji_Pokok : 1000000

T_Insentif : 10000

Pot_Jamsostek : 50000

Pot_Askes : 2500

Pre_Kehadiran : 20000

T_kls Standr : 10000

Tambah Ubah Hapus Keluar

List Sopir

Gol	T_jamsostek	T_Askes	Gaji_Pokok
UMR SBY	14892	100375	1000000

Gambar 4.28 Desain Input Data Master Gaji

7. Desain Input Data Master Tarif Bus

Master tarif bus dimaksudkan untuk menambah data tarif gaji bus yang ada di perusahaan yang bersangkutan. Data tarif bus ini nantinya akan digunakan pada waktu transaksi Pemesanan bus pada *customer*. Terlihat pada Gambar 4.29.

Master Tarif Bus

Kode : 001

Merk : HINO

Type : FL210J

Tahun : 2001

Tarif : 5000000

Tambah Ubah Hapus Keluar

List Tarif Bus

kode	Merk	Tahun	Tarif
001	HINO	FL210J	2001
002	HINO	FL211J	2002
003	HINO	FL210J	2003
004	HINO	FL210J	2005

Gambar 4.29 Desain Input Data Master Tarif Bus

8. Desain Input Data Master Tarif Sopir

Master tarif sopir dimaksudkan untuk menambah data tarif gaji sopir yang ada di perusahaan yang bersangkutan. Data tarif sopir ini nantinya akan digunakan pada waktu transaksi Penagihan sopir pada *customer*. Terlihat pada Gambar 4.30.

kode	Area	Posisi	Tarif
001	SBY	Sopir	500000
002	SBY	Sopir	150000

Gambar 4.30 Desain Input Data Master Tarif Sopir

9. Desain Input Transaksi Pemesanan

Form Aturan Pemesanan digunakan untuk menginputkan aturan-aturan pemesanan meliputi Data pemesan dan bus yang tersedia waktu proses pemesanan. Terlihat pada gambar 4.31.

No Polisi	Merk	Type	Tahun
L-8847-UA	Hino	FL210J	2005
L-8817-UA	Hino	FL220J	2001
L-8837-UA	Hino	FL210J	2006
L-8857-UA	Hino	FL210J	2009

Gambar 4.31 Desain Form Pemesanan

10. Desain Input Transaksi Penagihan Bus

Proses entri data tagihan bus digunakan untuk memasukkan data-data tagihan bus. Selain data tagihan bus ini digunakan juga untuk membuat bukti tagihan pada *customer*. Tampilan seperti gambar 4.32.

Transaksi Tagihan Bus

Bulan: Jan 2012
 Id Customer: C004
 Nama Customer: PT. MASOEK ANGIN

Unit Yang dipakai

Keterangan Bus: HINO, Jumlah: 1
 Tarif/Unit: 5000000, Total: 5000000

Kode	Merk	Type	Tahun

Simpan, Batal

Gambar 4.32 Desain Input Transaksi Penagihan Bus

11. Desain Input Transaksi Penagihan Sopir

Proses entri data tagihan sopir digunakan untuk memasukkan data-data tagihan sopir. Selain data tagihan sopir ini digunakan juga untuk membuat bukti tagihan pada *customer*. Terlihat pada Gambar 4.33.

Transaksi Tagihan Sopir

Bulan: JAN 2012
 Id Customer: C004
 Nama Customer: PT. MASOEK ANGIN

Unit Yang dipakai

Posisi: Sopir, Jumlah: 1
 Tarif/Unit: 500000, Total: 50000

Kode	Area	posisi	Tarif

Simpan, Batal

Gambar 4.33 Desain Input Transaksi Penagihan Sopir

12. Desain Input Transaksi Pembayaran

Form ini digunakan untuk melihat semua data pembayaran yang ada di database. Petugas juga bisa menambah, mengubah dan menghitung total biaya pada form ini. Terlihat pada Gambar 4.34.

The image shows a software interface window titled "Transaksi Pembayaran". Inside the window, there is a section labeled "List Pembayaran" containing several input fields and buttons. The fields are: "Bulan" with the value "JAN 2012"; "Id Customer" with the value "C004" and a dropdown arrow; "Tagihan Sopir" with the value "500000"; "Tagihan Bus" with the value "5000000"; "Total Biaya" with the value "5500000" and a "Hitung" button to its right; and "Keterangan" with the value "LUNAS" and a dropdown arrow. At the bottom of the window, there are three buttons: "Simpan", "Ubah", and "Keluar". A large orange watermark "STIKOM SURABAYA" is overlaid diagonally across the form.

Gambar 4.34 Desain Input Transaksi Pembayaran

13. Desain Input Transaksi Pengembalian

Seperti yang telah dijelaskan pada penjelasan sebelumnya bahwa form pengembalian juga berkaitan dengan form pemesanan dan penyewaan bus. Petugas hanya memilih data pengembalian berdasarkan no pesanan melakukan transaksi pengembalian. Terlihat pada Gambar 4.35.

Transaksi Pengembalian

Data Transaksi

No Pemesanan: P0113-013
 Id Customer: C004
 Nama: PT. MASOEK ANGIN

Data Bus

No Polisi: L-4567-LA
 No Rangka: JHDJKO3KK902NMM
 No Mesin: 827947924728
 Jenis Bus: Shuffle Bus
 Merk: HINO
 Type: FE304
 Tahun: 2010

Simpan Keluar Bersih

List Bus Yang Disewa

No Pemesanan	Id Customer	Nama	No Polisi	No rangka	No Mesin	Jenis bus	merk

Gambar 4.35 Desain Input Transaksi Pengembalian

14. Desain Input Transaksi Penggajian

Form ini digunakan untuk melihat semua data penggajian yang ada di database. Petugas juga bisa menambah, mengubah data pada form ini. Terlihat pada Gambar 4.36.

Transaksi Penggajian

No Karyawan: 00821212
 Nama: Novianto Baskoro
 Posisi: Sopir
 Tunj. Jamsostek: 14892
 Tunj. Askes: 500000
 Gaji Pokok: 1000000
 Tunj. Insentif: 50000

Bulan: Jan 2012
 Golongan: UMR SBY
 Org. Unit: DRIVER
 Potongan Jamsostek: 5000
 Pot. Tambahan Askes: 5000
 Premi kehadiran: 10000
 Tunjangan Kelas Standart: 25000

List Penggajian

No Karyawan	Nama	Posisi	Tunj.Jamsostek	Tunjangan Askes	Jaji pokok	Tunj. Insentif	Bulan

Simpan Batal

Gambar 4.36 Desain Input Transaksi Penggajian

15. Desain Input Absensi Sopir

Form Absensi digunakan untuk menyimpan data absensi sopir per hari.

Terlihat pada Gambar 4.37.

Pukul	Tanggal	No karyawan	Nama
14:15:45	15/01/2012	00821212	Novianto
15:15:45	15/01/2012	00821213	Agus

Gambar 4.37 Desain Input Absensi Sopir

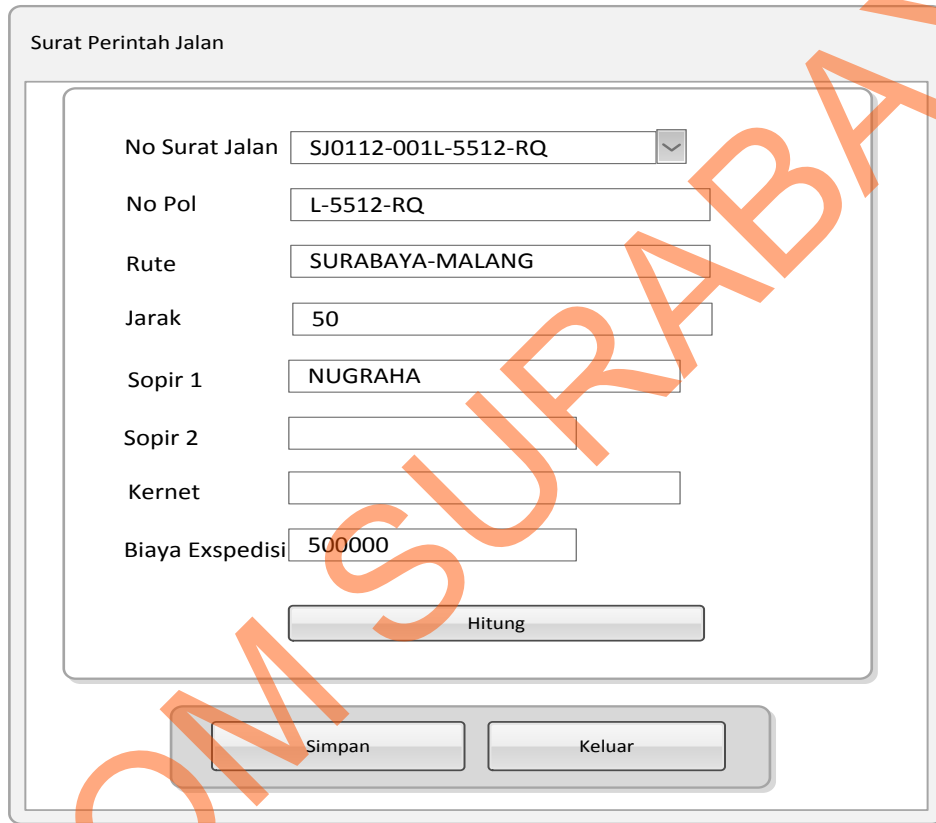
16. Desain Input Surat Jalan

Form ini berfungsi untuk melakukan pembuatan dokumen surat jalan untuk sopir saat melakukan perjalanan ekspedisi. Terlihat pada Gambar 4.38.

Gambar 4.38 Desain Input Surat Jalan

17. Desain Input Surat Perintah Jalan

Form ini berfungsi untuk melakukan pembuatan dokumen surat Perintah jalan untuk sopir dan kernet saat melakukan perjalanan ekspedisi dengan mendapat informasi rute dan jarak yang akan di tempuh. Terlihat pada Gambar 4.39.



Surat Perintah Jalan

No Surat Jalan

No Pol

Rute

Jarak

Sopir 1

Sopir 2

Kernet

Biaya Exspedisi

Gambar 4.39 Desain Input Surat Perintah Jalan

18. Desain Input Voucher BBM

Form ini berfungsi untuk melakukan pembuatan voucher bensin untuk sopir dan kernet saat melakukan pengisian bahan bakar dalam perjalanan ekspedisi. Terlihat pada Gambar 4.40.

Voucher BBM

No Surat Jalan: SJ0112-001L-5512-RQ

Rute: SURABAYA-JAKARTA

Jarak: 50

No Pol: L-5512-RQ

Target BBM: 100000

Hitung

Simpan Keluar

Gambar 4.40 Desain Input Voucher BBM

19. Desain Form Detil Pemesanan

Form Aturan Pemesanan digunakan untuk menginputkan aturan-aturan pemesanan meliputi Data pemesan dan bus yang tersedia waktu proses pemesanan. Terlihat pada gambar 4.41.

Detil Sewa

Data Transaksi

No Pemesanan: P0112-001

Id Customer: C004

Nama: PT.MASOEK ANGIN

Jenis Bus: REGULER BUS

Jumlah Bus: 1

Data Bus

No Polisi: 7832878

No Rangka: 09032940

No Mesin: DKJS992HCFDUSIO9

Merk: HINO

Type: FE789U Tahun: 2006

List Bus yang Tersedia

No Polisi	No Rangka	No Mesin	Merk

List Bus yang Dipilih

No Pemesanan	Id Customer	Perusahaan	Jenis Truk

Pilih Bersih Keluar

Gambar 4.41 Desain Form Detil Pemesanan

20. Desain Output Data Bus

Desain Output Data Bus merupakan laporan yang didisain untuk memberikan informasi tentang bus yang terdapat pada Cipaganti. Terlihat pada Gambar 4.42.

Laporan Bus

Cari Berdasarkan: No Polisi
Masukkan Kata Kunci: 7894729

Logo: PT CIPAGANTI GROUP
Jln. Arjuno 133 waru - Surabaya

LAPORAN DATA BUS

No POI	No Rangka	No Mesin	Merk	Type	Tahun	Jenis Bus
--------	-----------	----------	------	------	-------	-----------

Gambar 4.42 Desain Output Data Bus

21. Desain Output Data Sopir

Desain Output Data Sopir merupakan laporan yang didisain untuk memberikan informasi tentang Sopir yang terdapat pada Cipaganti. Terlihat pada Gambar 4.43.

Laporan Sopir

Cari Berdasarkan: Nama
Masukkan Kata Kunci: Hartono

Logo: PT CIPAGANTI GROUP
Jln. Arjuno 133 waru - Surabaya

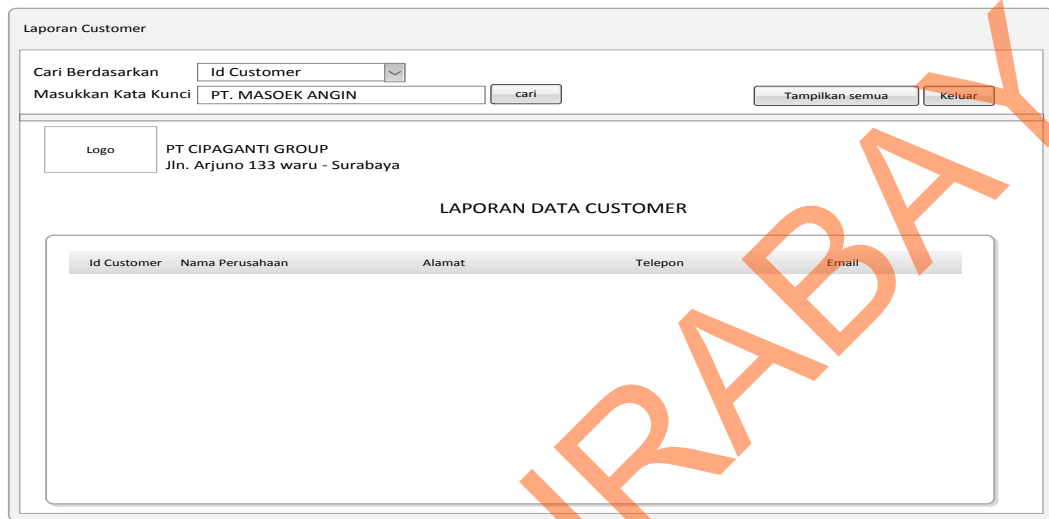
LAPORAN DATA SOPIR

Id Sopir	No SIM	No Mesin	Nama Sopir	Posisi	Unit	Telepon
----------	--------	----------	------------	--------	------	---------

Gambar 4.43 Desain Output Data Sopir

22. Desain Output Data Customer

Desain Output Data Customer merupakan laporan yang didisain untuk memberikan informasi tentang *Customer* yang terdapat pada Cipaganti. Terlihat pada Gambar 4.44.



Laporan Customer

Cari Berdasarkan

Masukkan Kata Kunci

Logo **PT CIPAGANTI GROUP**
Jln. Arjuno 133 waru - Surabaya

LAPORAN DATA CUSTOMER

Id Customer	Nama Perusahaan	Alamat	Telepon	Email
-------------	-----------------	--------	---------	-------

Gambar 4.44 Desain Output Data Customer

23. Desain Output Data Transaksi Pemesanan

Desain Output Data Transaksi Pemesanan merupakan laporan yang didisain untuk memberikan informasi tentang pemesanan yang terdapat pada Cipaganti. Terlihat pada Gambar 4.45.



Laporan Pemesanan

Cari Berdasarkan

Masukkan Kata Kunci

Logo **PT CIPAGANTI GROUP**
Jln. Arjuno 133 waru - Surabaya

LAPORAN DATA PEMESANAN

No Pesan	Id Customer	Perusahaan	Jenis Bus	Jumlah Bus
----------	-------------	------------	-----------	------------

Gambar 4.45 Desain Output Data Transaksi Pemesanan

24. Desain Output Data Transaksi Penagihan Bus

Desain Output Data Transaksi Penagihan Bus merupakan laporan yang didisain untuk memberikan informasi Tagihan Bus yang digunakan oleh *customer* Cipaganti. Terlihat pada Gambar 4.46.

The screenshot shows a report titled "Laporan Penagihan Bus". It includes a logo for PT CIPAGANTI GROUP with the address "Jln. Arjuno 133 waru - Surabaya". The main title is "LAPORAN DATA PENAGIHAN BUS". Below the title, there are four fields: Id_Customer, Nama Perusahaan, Alamat, and Telepon. At the bottom, there is a table header with four columns: Keterangan Bus, Jumlah, Total, and Grand_Total.

Keterangan Bus	Jumlah	Total	Grand_Total
----------------	--------	-------	-------------

Gambar 4.46 Desain Output Data Transaksi Penagihan Bus

25. Desain Output Data Transaksi Penagihan Sopir

Desain Output Data Transaksi Penagihan Sopir merupakan laporan yang didisain untuk memberikan informasi Tagihan Sopir yang digunakan oleh *customer* Cipaganti. Terlihat pada Gambar 4.47.

Laporan Penagihan Sopir

Logo PT CIPAGANTI GROUP
Jln. Arjuno 133 waru - Surabaya

LAPORAN DATA PENAGIHAN SOPIR

Id_Customer	:	Alamat	:
Nama Perusahaan	:	Telepon	:

Posisi	Jumlah	Total	Grand_Total
--------	--------	-------	-------------

Gambar 4.47 Desain Output Data Transaksi Penagihan Sopir

26. Desain Output Data Transaksi Pembayaran

Desain Output Data Transaksi Pembayaran berfungsi untuk memberikan informasi tentang Pembayaran kepada *customer* yang menyewa bus. Terlihat pada Gambar 4.48.

Laporan Pembayaran

Cari Berdasarkan

Masukkan Kata Kunci

Logo PT CIPAGANTI GROUP
Jln. Arjuno 133 waru - Sisoarjo

LAPORAN DATA PEMBAYARAN

Kode	Id Customer	Perusahaan	Bulan	Total	Ket
------	-------------	------------	-------	-------	-----

Gambar 4.48 Desain Output Data Transaksi Pembayaran

27. Desain Output Data Transaksi Penggajian

Desain Output Data Transaksi Penggajian berfungsi untuk memberikan informasi tentang penggajian kepada sopir yang ada di Cipaganti. Terlihat pada Gambar 4.49

Gambar 4.49 Desain Output Data Transaksi Penggajian

28. Desain Output Cetak Bukti Pemesanan

Desain Output Cetak Bukti Pemesanan merupakan laporan yang didesain untuk memberikan informasi tentang penyewaan bus oleh *customer* yang terdapat pada Cipaganti. Terlihat pada Gambar 4.50.

Gambar 4.50 Desain Output Cetak Bukti Pemesanan

29. Desain Output Cetak Surat Jalan

Desain Output Cetak Surat Jalan berfungsi untuk memberikan informasi tentang bukti surat jalan kepada sopir yang akan ekspedisi. Terlihat pada Gambar 4.51

Cetak Surat Jalan

Logo PT CIPAGANTI GROUP
Jln. Arjuno 133 waru - Surabaya

SURAT JALAN

Tanggal

ID Customer :
No. Surat Jalan :

Nopol	sopir1	sopir2	kernet	berangkat	tujuan
-------	--------	--------	--------	-----------	--------

Gambar 4.51 Desain Output Cetak Surat Jalan

30. Desain Output Cetak Surat Perintah Jalan

Desain Output Cetak Surat Perintah Jalan berfungsi untuk memberikan informasi tujuan perjalanan dan bukti surat perintah jalan kepada sopir yang akan ekspedisi. Terlihat pada Gambar 4.52

Cetak Surat Perintah Jalan

Logo PT CIPAGANTI GROUP
Jln. Arjuno 133 waru - Surabaya

SURAT PERINTAH JALAN

Tanggal
No. Surat Perintah Jalan :
Nopol :

Rute	Jarak(KM)	Sopir1	Sopir2	Kernet	Biaya
------	-----------	--------	--------	--------	-------

Gambar 4.52 Desain Output Cetak Surat Perintah Jalan

31. Desain Output Cetak Voucher BBM

Desain Output Cetak Voucher BBM berfungsi untuk memberikan informasi pengisianan BBM kepada sopir yang akan ekspedisi. Terlihat pada Gambar 4.53

Cetak Voucher BBM

Logo PT CIPAGANTI GROUP
Jln. Arjuno 133 waru - Surabaya

VOUCHER BBM

Tanggal
No. Surat Perintah Jalan :
Nopol :

Rute	Jarak(KM)	Nopol	BBM(Rp)
------	-----------	-------	---------

Gambar 4.53 Desain Output Cetak Voucher BBM

32. Desain Output Slip Gaji

Laporan ini digunakan untuk total pendapatan gaji sopir per bulan.

Terlihat pada Gambar 4.54

Cetak Slip Gaji

Logo	PT CIPAGANTI GROUP Jln. Arjuno 133 waru - Surabaya
------	---

Slip Gaji

Tanggal	
Periode :	Posisi :
Id_Sopir :	Org Unit :
Nama :	Golongan :

Pendapatan	Jml(Rp.)	Total(Rp)
-------------------	-----------------	------------------

Tunjangan Jamsostek :	
Tunjangan askes :	
Gaji pokok :	
Tunjangan Insentif :	
Premi hadir :	
Tunjangan klasifikasi :	

Total pendapatan		
------------------	--	--

Potongan	Jml(Rp)	
----------	---------	--

Potongan Jamsostek :	
Potongan Tambahan askes :	
Tunjangan akses :	

Total Potongan		
----------------	--	--

Pendapatan Bersih		
-------------------	--	--

Gambar 4.54 Desain Output Slip Gaji